

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE  
INTEGRATE READING AND COMPOSITION*) DAN SQ3R (*SURVEY,  
QUESTION, READING, RECITE AND REVIEW*) TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
BIOLOGI KELAS VIII SMPN 4 TOMBOLO'PAO**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh :**

**NAJMAWATI**  
**NIM. 20500114050**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Tempat/Tgl.Lahir : Sangkara'na/05 Mei 1996  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. M. Yasin Samata, Gowa  
Judul : "Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo'pao"


Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN  
M A K A S S A R

Samata-Gowa, Agustus 2018

Penyusun,



**NAJMAWATI**

**NIM: 20500114050**

sejauh "Perencanaan Model Pembelajaran Reading and Comprehension dan Self-Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP di Kecamatan" sesuai dengan syarat-syarat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demokrasi, persawagatan ini dibeberitane urtuk dipinane kateh deaput.

**Presenting Artist:**

PRESTON, T. 1986.

2010年11月10日 星期三  
 11月10日 星期三

#### PERSETUJUAN PENGUJI

Penguji ujian hasil skripsi saudara Najmawati NIM: 20500114050 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo'pao"**. Memandang bahwa perbaikan skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan setuju untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

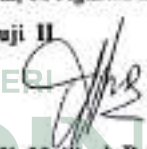
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Samata, 06 Agustus 2018

Penguji I

  
Dr. Saefi, M.Si  
NIP. 19621231 198803 1 033

Penguji II

  
Dr. Hj. Matirah B., M.Pd  
NIP. 19531231 1203 2 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo'pao" yang disusun oleh saudari Najmawati, NIM: 20500114050, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 08 Agustus 2018 M, bertepatan dengan tanggal 26 Dzulkaidah 1439 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi dengan beberapa perbaikan.

Samata - Gowa, 08 Agustus 2018 M  
26 Dzulkaidah 1439 H

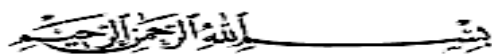
DEWAN PENGUJI  
(SK Dekan No. 2225 Tahun 2018)

Ketua	: Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Jamilah, S.Si., M.Si.	(.....)
Munqasy I	: Dr. Safei, M.Si.	(.....)
Munqasy II	: Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo’pao”**. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu’ Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Aamiin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. selaku Wakil Rektor II, Prof. Dr. Sitti Aisyah, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III dan Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar, atas segala fasilitas, sarana dan prasarana yang telah disediakan dalam memudahkan proses menimba ilmu.
2. Dr. H. Muhammad Amri. Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damopolii, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi, karena izin, pelayanan, kesempatan, fasilitas, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si, selaku pembimbing I dan Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan selalu memberikan ide- ide brilian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Tombolo'pao, Bapak Ridwan S.Pd. yang telah mengizinkan saya untuk penelitian di Sekolah tersebut serta Ibu Muliani, S.Pd.



selain para narasumber IPA kelas VII di SMP Negeri 4 Tembung yang juga telah mengikuti dalam penelitian saya.

6. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas para dosen Jurusan Pendidikan Biologi.
7. Seluruh siswa yang telah mengikuti saya terutama para siswa kelas dari jenjang SMP dan SD yang mengikuti artikel ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar angkatan 2014 (PI-047A5) terutama Ridwan Rizki Rizki R. d.
9. Keluarga besar Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.

Penulis menyadari sangat sulit bagi saya pribadi yang tidak profesional bekerja dalam penyusunan artikel ini dikarenakan saya dari kelas VII. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar, Agustus 2018

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Penerapan

*[Signature]*

**[Signature]**  
Rizki Rizki R. d.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka / Penelitian yang Relevan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Pengertian Pembelajaran .....	15
B. Model Pembelajaran.....	19
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.....	21
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R .....	24
E. Hasil Belajar.....	26
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	30
G. Materi Sistem Pernapasan .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Desain dan Lokasi Penelitian .....	36
B. Variabel Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Validasi dan Reliabel .....	42
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Tehnik Analisis Data.....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi yang diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	51
2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi yang diajar Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R.....	55
3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Model Pembelajaran CIRC dan yang diajar dengan Model Pembelajaran SQ3R.....	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Homogenitas.....	63
c. Uji Hipotesis.....	63
B. Pembahasan.....	66-73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi Penelitian.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79-135</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>157</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian .....	37
Tabel 3.2	Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN Tombolo'pao .....	38
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.4	Kategori Hasil Belajar.....	46
Tabel 4.1	Nilai Hasil Belajar kelas Eksperimen <sub>1</sub> .....	51
Tabel 4.2	Analisi Data Preetest Posttest kelas Eksperimen <sub>1</sub> .....	52
Tabel 4.3	Distribusi Kategorisasi Preetest Eksperimen <sub>1</sub> .....	53
Tabel 4.4	Distribusi Kategorisasi Posttest Eksperimen <sub>1</sub> .....	54
Tabel 4.5	Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen <sub>2</sub> .....	55
Tabel 4.6	Analisi Data Preetest Posttest kelas Eksperimen <sub>2</sub> .....	56
Tabel 4.7	Distribusi Kategorisasi Preetest Eksperimen <sub>2</sub> .....	57
Tabel 4.8	Distribusi Kategorisasi posttest Eksperimen <sub>2</sub> .....	58
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Gain Hasil Belajar Eksperimen <sub>12</sub> .....	59
Tabel 4.10	Uji Normalitas Pretest posttest Eksperimen <sub>1</sub> .....	61
Tabel 4.11	Uji Normalitas Pretest posttest Eksperimen <sub>2</sub> .....	61
Tabel 4.12	Uji Normalitas Gain Eksperimen <sub>12</sub> .....	62
Tabel 4.13	Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	63
Tabel 4.14	Group Statistik .....	65
Tabel 4.15	Independent Sampel Test.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Organ Pernapasan Manusia.....	32
Gambar 4.1	Histogram Hasil Belajar Pretest Eksperimen <sub>1</sub> .....	54
Gambar 4.2	Histogram Hasil Belajar Posttest Eksperimen <sub>1</sub> .....	55
Gambar 4.3	Histogram Hasil Belajar Pretest Eksperimen <sub>2</sub> .....	58
Gambar 4.4	Histogram Hasil Belajar Posttest Eksperimen <sub>1</sub> .....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN A LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

01. Lembar Validasi RPP .....	79
02. Lembar Validasi THB .....	81

### **LAMPIRAN B PERANGKAT PEMBELAJARAN**

01. Silabus .....	89
02. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas VIII. A..	90
03. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kelas VIII. B..	95
04. Daftar Hadir Peserta Didik kelas VIII.A .....	100
05. Daftar Hadir Peserta Didik kelas VIII.B .....	101

### **LAMPIRAN C INSTRUMEN PENELITIAN**

01. THB (Tes Hasil Belajar) .....	103
02. Lembar Observasi .....	110

### **LAMPIRAN D HASIL PENELITIAN**

01. Analisis Deskriptif .....	116
02. Analisis Inferensial .....	124
03. Data Preetest Posttest .....	126

### **LAMPIRAN E DOKUMENTASI..... 131-134**

### **LAMPIRAN F PERSURATAN..... 135**

## ABSTRAK

**Nama Penyusun** : Najmawati  
**NIM** : 20500114050  
**Judul Skripsi** : “Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo’pao”

---

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik mata pelajaran biologi yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan tipe SQ3R pada Kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *Preetest Posttest Control Grup Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao yang terbagi dalam 2 kelas kemudian dilakukan penentuan sampel adalah *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang diberikan setelah dan sesudah perlakuan atau *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah 77,5 berada pada kategori tinggi sedangkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76,8. Selanjutnya, hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA Biologi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan SQ3R dimana dengan hasil perhitungan nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $0,396 > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas SMP Negeri 4 Tombolo’pao.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia, dengan demikian pendidikan dapat dinyatakan sebagai suatu sistem dengan komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi.<sup>1</sup>

Pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan<sup>2</sup>.

Pelaksanaan pendidikan di Negara Indonesia di kenal dengan pendidikan nasional, berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Melalui pendidikan pula

---

<sup>1</sup>Syaefuddin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: : PTRemaja Rosdakarya, 2009). h. 6-7.

<sup>2</sup>H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.1-2.



manusia sudah di persiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 2 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Melalui sistem Pendidikan Nasional diharapkan setiap rakyat Indonesia mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama membangun masyarakatnya<sup>4</sup>. Upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan manusia sehingga dapat menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

*“Education is the most important infrastructure, especially in the development of individual potential, and generally in the development potential of the nation. Therefore, efforts to develop the quality of education is an absolute must to get attention. With the development of educational technology, it is expected a significant icrease in the education sector, both in local and national scale. Improving the quality of education can include improvingthe quality of teaching materials, student understanding, as well the competence of teachers.”<sup>5</sup>*

Makna dari kutipan diatas adalah bahwa “Pendidikan merupakan Infrastruktur penting, terutama dalam pengembangan potensi individu, dan umumnya dalam pengembangan potensi bangsa. Oleh karena itu upaya pengembangan kualitas pendidikan mutlak harus mendapatkan perhatian. Dengan berkembangnya teknologi

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia, UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. 2; Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.7.

<sup>4</sup>H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 119.

<sup>5</sup>Maryono, (*International Journal of computer Science Issues*, vol.9. Issue 5, No 1, September 2012)

pendidikan, hal ini didukung peningkatan yang signifikan di sektor pendidikan, baik dalam skala lokal maupun nasional, meningkatkan kualitas pendidikan dapat mencakup peningkatan kualitas bahan ajar, pemahaman siswa, serta kompetensi para guru.”

Proses pembelajaran terdapat didalamnya interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik yang terarah pada tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses berkomunikasi intensif dengan memanipulasi isi, metode serta alat-alat pendidikan. Hal ini dilakukan agar terjadi perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, tingkat pemahaman dan keterampilan atau sikap pada peserta didik itu sendiri.

Sumber tujuan pembelajaran tertentu merupakan penjabaran dan pengembangan dari tujuan pendidikan. Sebab secara fungsional pencapaian tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Membicarakan tujuan pendidikan, dan membicarakan pembelajaran adalah membicarakan pendidikan. Pembelajaran lebih bersifat teknis sedang pendidikan lebih bersifat normatif, tetapi keduanya merupakan satu lekatan keterpaduan. Itulah sebabnya perubahan interaksi pembelajaran selalu disifati dengan “edukatif”<sup>6</sup>.

Saat ini seorang guru dituntut agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Mengingat keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik peserta didik serta

---

<sup>6</sup>Yasin, Salehuddin dan Borahimah, *Pengelolaan pembelajaran*, (Makassar: Alauddin Press, 2010), h. 98.

tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, menuntut proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik.<sup>7</sup>

Proses belajar mengajar mengandung lima komponen yang sangat penting yaitu tujuan, materi, model, media dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu model mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran.<sup>8</sup>

Model pembelajaran merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat model yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Penerapan model mengajar yang bervariasi akan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, penerapan model mengajar yang bervariasi ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus sebagai salah satu indikasi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengajaran.

---

<sup>7</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.4.

<sup>8</sup>Iwan Falahudin, *Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lingkungan Widayaiswara, Edisi 1 No. 4, Desember 2014, h. 104.

Suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran akan berlangsung kondusif jika didalam kelas terdapat kebebasan dalam mengungkapkan gagasan yang dapat berlangsung ketika peserta didik menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan membaca dan menulis, yang pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peran penting dalam kehidupan manusia, hal ini sesuai dengan ayat yang pertama turun “iqra” (QS Al\_Alaq/96:1-5).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>9</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Tuhan memerintahkan manusia membaca dan mengajarkan apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan membaca dan menulis. Oleh karena itu penguasaan keterampilan membaca sangat diperlukan. Cara yang di tempuh untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran membaca intensif.

Kekurangan mendasar dari pendidikan formal dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak pada hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Hal tersebut ternyata juga terjadi di SMP Negeri

---

<sup>9</sup>Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Bandung:Jumanatul Ali-ART(J-ART), 2004), h.11.

4 Tombolo'pao. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi pada hari Selasa tgl 29 Agustus 2017, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini ditandai dengan nilai ulangan biologi peserta didik yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pun masih seputar metode ceramah, metode ceramah yang sering dibawakan oleh guru membuat siswa tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran karena guru lebih mengambil peran dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih sering mendengarkan dan juga tidak mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.

Agar pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Peneliti mengambil salah satu solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran CIRC, SQ3R dan mengoptimalkan media pembelajaran. Model CIRC merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis. Keberhasilan model CIRC sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>10</sup> Model SQ3R merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan bersifat praktik. Model SQ3R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Pada penelitian ini penulis memfokuskan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan SQ3R terhadap pembelajaran biologi, untuk mengatasi permasalahan

---

<sup>10</sup>Andi Halimah, *Metode Kooperatif Integrate Reading and Composition*, (Auladuna, vol. 1 No.1, Juni 2014), h. 29.

siswa yang kurang aktif dalam proses dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dengan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite, and Review*) terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo’pao”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC di kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R di kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang telah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan siswa yang telah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao?

### C. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>11</sup> Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang telah diajar menggunakan model pembelajaran CIRC dengan siswa yang telah diajar menggunakan model SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao.”

Adapun hasil penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis adalah penelitian Dani Sukmadewi “Evektifitas Metode SQ3R dan CIRC Terhadap hasil Belajar Geografi ditinjau dari Minat Baca Siswa Pada Materi Pokok Hidrosfer” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R lebih evektif terhadap hasil belajar geografi materi pokok Hidrosfer, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar geografi dengan menerapkan SQ3R dan CIRC terhadap hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

<sup>12</sup>Dani Sukmadewi, *Evektifitas Metode SQ3R dan CIRC Terhadap hasil Belajar Geografi ditinjau dari Minat Baca Siswa Pada Materi Pokok Hidrosfer kelas x SMA N Kebangkkramat*. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2016. <https://eprints.uns.co.id/30742/> (diakses 01 Juli 2018)



#### **D. Definisi Operasional**

Defenisi operasional variabel dimasukkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dan diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembahasan maka diberikan batasan judul dan ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tipe CIRC (*Cooperatif Integrate Reading and Composition*)

CIRC merupakan model yang digunakan peneliti pada saat penelitian yang merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis, dengan beberapa langkah-langkah pembelajaran (a) Membentuk kelompok secara heterogen (b) Membagikan wacana dengan topik pembelajaran (c) Memberikan waktu peserta didik membaca dan memahami isi bacaan (d) Menuliskan inti bacaan (e) Memaparkan hasil bacaan (f) Merevisi hasil bacaan. Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang inovatif di kembangkan saat ini.

Model pembelajaran CIRC yang merupakan sebuah metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengajak siswa belajar dengan membaca

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.

dan menulis serta memahami bacaan sehingga dapat membawa siswa berfikir kritis dengan memahami setiap bacaan yang di berikan.

## 2. Model pembelajaran tipe SQ3R (*Survey, Question, Reading, Resite, Review*)

Model pembelajaran tipe SQ3R merupakan model yang digunakan peneliti saat penelitian yang merupakan model yang di bandingkan dengan model CIRC untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem Pernapasan. Pada model ini terdapat lima tahapan kegiatan yaitu meninjau, bertanya, membaca, menuturkan dan mengulang. Seperti pada model pembelajaran CIRC yang mengajak siswa untuk membaca maka pada model SQ3R juga mengharuskan siswa untuk membaca serta mengkritisi hasil bacaan untuk dapat lebih memahami materi yang diajarkan yaitu sistem penapasan, serta mengulang kembali sehingga dapat benar-benar terpahami dengan baik oleh para peserta didik.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Maksud dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan menggunakan model pembelajaran CIRC dan SQ3R pada materi sistem pernapasan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe CIRC di kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao.
2. Mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe SQ3R di kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao.
3. Menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC dengan siswa yang diajar menggunakan model SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan. Sebagaimana penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sebagai model pembelajaran yang aktif bagi siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran biologi dan sebagai informasi model pembelajaran yang aktif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### b. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran tipe CIRC dan SQ3R akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran biologi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dan menciptakan suasana kelas yang saling menghargai dan meningkatkan nilai-nilai ilmiah dan kemampuan guru bidang studi.

### c. Bagi Siswa

Dengan model pembelajaran tipe CIRC dan SQ3R, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya terkhusus pada mata pelajaran biologi dan terus termotivasi untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar lainnya.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi gambaran tentang model pembelajaran yang efektif dan dapat pula menjadi informasi awal bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

### G. Kajian Pustaka/ Penelitian yang Relevan

1. Pada penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan oleh Dwi Cahyani dkk, yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan LKS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas VIII Smp Negeri 14 Jember) ”.<sup>14</sup>
2. Penelitian lainnya yang relevan yaitu pada penelitian Ratih dkk, yang mengatakan bahwa model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti.”<sup>15</sup>
3. Penelitian lainnya yaitu penelitian Eko Puji Putranto dengan hasil penelitian Model Pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan modul untuk meningkatkan

---

<sup>14</sup>Dwi Cahyani dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/2017*, (Jurnal Penelitian Pancaran, Vol. 2, No. 3, 2013). h. 187. (Diakses 11 Oktober 2017).

<sup>15</sup>Ratih dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/2017*, Jurnal Penelitian, h. 12 (Diakses 11 Oktober 2017).

keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 1 Gemolong tahun ajaran 2009/2010”.<sup>16</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Manziah Hasanah dkk, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R dan *Learning Strategy* terhadap Kesadaran Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif pada Materi Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia terhadap Lingkungan” dengan hasil penelitian bahwa model SQ3R dapat meningkatkan kesadaran metakognitif dan hasil belajar peserta didik.<sup>17</sup>




---

<sup>16</sup>Eko Puji Putranto, *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan modul untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 1 Gemolong tahun ajaran 2009/2010*, (Jurnal Penelitian: Purwakarta, 2010), (<https://core.ac.uk/download/pdf>) (Diakses 1 Juli 2018).

<sup>17</sup> Manziah Hasanah dkk, *pengaruh model pembelajaran SQ3R dan Learning Strategy terhadap kesadaran metakognitif dan hasil belajar kognitif pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan*, (Jurnal Biologi Education, 2013) jurnal.unsyiah.ac.id (Diakses 1 Juli 2018).

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Pengertian Pembelajaran*

Sebelum membahas lebih jauh tentang hasil belajar, maka terlebih dahulu kita harus ketahui apa yang dimaksud dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu aktivitas (proses) yang terpadu antara mengajar-belajar, didalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Istilah peserta didik penulis gunakan untuk menggantikan istilah anak didik, obyek didik, atau sebagai istilah lain dari murid/siswa. Pemakaian istilah peserta didik dalam buku ini lebih mengandung sifat yang umum, siswa/mahasiswa, dan lebih bersifat aktif serta bersifat “nguwongake” (memanusiakan) dari pada istilah anak didik atau obyek didik.<sup>18</sup> Pembelajaran merupakan suatu interaksi atau aktivitas yang didalamnya melibatkan dua aspek yaitu peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa di sekolah mencakup model pembelajaran yang digunakan, metode mengajar, sumber belajar, relasi guru dengan guru, siswa dengan siswa, dan motivasi. Penggunaan sumber belajar dan metode belajar yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>H. SalehuddinYasin, *Pengelolaan pembelajaran*, (Makassar: Alauddin Press, 2010). h.1.

<sup>19</sup>Duwiri,dkk, *jurnal ilmu pendidikan Indonesi*, (Sorong Selatan: Universitas Cendrawasih, vol.4, No.1 Februarii 2016) . h. 63.



Salah satu hal yang mempengaruhi pembelajaran adalah model pembelajaran, menurut Johnson untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berfikir kreatif. Aspek produk mengacu pada kreatifitas dengan standar kemampuan atau kompetensi apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan.<sup>20</sup> Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan dari kualitas model pembelajaran yang dipilih untuk diaplikasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat membuat peserta didik belajar dengan menyenangkan dan membuat peserta didik aktif dan berpikir kreatif.

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan perkataan lain, yang menjadi pusat kegiatan dalam pembelajaran bukanlah guru melainkan peserta didik. Jika pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*) maka diperlukan berbagai fasilitas sebagai media pembelajaran yang lebih mengoptimalkan pencapaian hasil belajarnya.<sup>21</sup> Proses pembelajaran dapat dikatakan aktif apabila peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran tersebut, hal ini dapat dioptimalkan dengan

---

<sup>20</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : prestasi pustaka, 2007). h. 5.

<sup>21</sup>Muh. Safei, *Media Pembelajaran* (Cet. 1: Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 10.

pengadaan berbagai macam alat pembelajaran yang menunjang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut, Thomas M. Risk dalam bukunya *"Principles and Practices of Teaching"* mengemukakan tentang belajar mengajar sebagai berikut: *"Teacbing is the guidance of learning experiences"* (mengajar adalah proses pembimbingan pengalaman belajar). Pengalaman itu sendiri hanya mungkin diperoleh jika peserta didik itu dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya. Guru dapat membantu peserta didik belajar tetapi guru tidak dapat belajar untuk anak itu. Jika seseorang peserta didik ingin belajar memecahkan suatu problem itu, ia harus berpikir dengan mengikuti langkah-langkah tertentu. Kalau ia ingin menguasai suatu keterampilan, ia harus berlatih mengkoordinasi otot-otot tertentu. Kalau ia ingin memiliki sikap-sikap tertentu ia harus memiliki sejumlah pengalaman emosional. Dan pengalaman emosional tersebut dapat diperolehnya melalui serangkaian aktivitas yang bermakna. Begitu seterusnya.<sup>22</sup> Belajar merupakan suatu proses penciptaan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Metode Pembelajaran didefenisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda. Pada dasarnya, semua cara ini dapat dimanipulasi oleh perancang pembelajaran. Apabila dalam suatu situasi, metode pembelajaran tidak dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi tiga jenis, yaitu: (a) strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasikan isi bidang studi

---

<sup>22</sup>H. Salehuddin Yasin, *Pengelolaan pembelajaran*, (Makassar: Alauddin Press, 2010) .h. 7.

yang telah dipilih untuk pembelajaran. “Mengorganisasi” mengacu pada tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan lainnya yang setingkat dengan itu. (b) strategi penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau untuk menerima serta merespon masukan dari peserta didik. Media pembelajaran merupakan bidang kajian utama dari strategi ini. (c) strategi pengelolaan adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik” dan variabel strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.<sup>23</sup> Metode pembelajaran merupakan suatu penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Pada prinsipnya mendidik ialah memberi tuntunan, bantuan, pertolongan kepada peserta didik. Didalam pengertian memberi tuntunan telah tersimpul suatu dasar pengakuan bahwa anak (pihak yang diberi tuntunan) memiliki daya-daya potensi untuk berkembang. Potensi ini secara berangsur-angsur tumbuh dan berkembang dari dalam diri anak. Untuk menjamin berkembangnya potensi-potensi agar menjadi lancar dan terarah, diperlukan pertolongan, tuntunan dari luar. Jika unsur pertolongan tidak ada, maka potensi tersebut tetap tinggal potensi belaka yang tak sempat diaktualisasikan.<sup>24</sup> Setiap anak memiliki potensi dalam dirinya masing-masing, sehingga dengan itu mereka membutuhkan didikan seorang pendidik agar dapat memunculkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut secara terarah.

---

<sup>23</sup>Salamah, *Penelitian teknologi pembelajaran berdasarkan pendekatan system*, (Jurnal Pendidikan Vol. 12, No. 2, Desember 2006).

<sup>24</sup>H. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008). h. 11.

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka, terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut hukum belajar (*Law of effect*) yang dikemukakan Thorndike. Pengulangan ini (*Law of exercise*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.<sup>25</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana terdapat interaksi timbal balik antara seorang pendidik dan peserta didik, yang mana dalam prosesnya peserta didik dituntut untuk lebih aktif sehingga seorang guru harus mampu membawakan berbagai macam metode yang dapat membuat pembelajaran terpusat pada peserta didik.

### **B. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda pula. Pada dasarnya, semua cara dapat dimanipulasi oleh perancang pembelajaran. Apabila dalam suatu situasi model pembelajaran tidak dapat dimanipulasi, maka variabel metode pembelajaran dibedakan dalam tiga jenis yaitu (a) Strategi pengorganisasian, merupakan metode untuk mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran, dimana mengorganisasikan maksudnya mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penetaan isi, pembuatan diagram, format, dan sebagainya yang

---

<sup>25</sup>H. Djalali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). h. 116.

setingkat dengan itu. (b) Strategi penyampaian, merupakan suatu metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik kemudian untuk menerima dan merespon masukan yang berasal dari peserta didik. Kemudian terdapat media pembelajaran yang merupakan bidang kajian utama dari strategi pembelajaran. (c) Strategi pengelolaan yang merupakan metode untuk menata interaksi antara peserta didik dan variabel strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.<sup>26</sup> Model merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dimana apabila model yang digunakan semakin tepat maka pembelajaran akan semakin baik.

Model merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran secara teratur, tidak ada suatu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksiomatis merupakan pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Model bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.<sup>27</sup> Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik seorang guru dituntut pandai dalam mengaplikasikan pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dalam

---

<sup>26</sup>Salamah, *Penelitian teknologi pembelajaran berdasarkan pendekatan system*, (Jurnal Pendidikan Vol. 12, No. 2, Desember 2006).

<sup>27</sup>Nana Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). h. 28.

belajar, sehingga di butuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran yang inovatif diperlukan suatu metode pembelajaran yang kreatif yang mana mengarah pada perencanaan pembelajaran termasuk didalamnya tujuan pembelajaran dan penguasaan kelas. Dengan demikian diperlukan sebuah model pembelajaran yang sistematis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC**

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah belajar secara bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam belajar, dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah di tentukan sebelumnya. Slavin mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai sekumpulan kecil siswa yang bekerja secara bersama untuk belajar dan bertanggung jawab atas kelompoknya. Keunggulan pembelajaran kooperatif diantaranya adalah memberi peluang pada siswa agar mau menggunakan dan membahas suatu pandangan, serta siswa memperoleh pengalaman kerjasama dalam, merumuskan suatu pendapat kelompok.<sup>28</sup>

Model CIRC merupakan metode belajar kooperatif yang dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Sintaks model CIRC antarlain sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Suantini Yuni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Di Gugus Ii Kecamatan Gerokgak*, (singaraja: UPG), 2013, h.3.

1. Membentuk kelompok yang anggotanya heterogen
2. Memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Ketiga siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan, terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
4. Kemudian siswa mempresentasikan hasil kelompok.
5. Selanjutnya guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa, dan yang terakhir penutup.<sup>29</sup>

Dengan menerapkan metode CIRC diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan merangkum, mempertanyakan, menjelaskan dan memprediksi. Sehingga dalam pelaksanaan metode ini, siswa dituntut untuk aktif selama proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk menjalankan metode pembelajaran CIRC sehingga dapat berjalan dengan baik, diperlukan beberapa komponen yang menunjang. Diantara komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tim, dalam sebuah kegiatan pembelajaran ini, diperlukan pembentukan kelompok-kelompok kecil terlebih dahulu antara 4-5 orang.

---

<sup>29</sup>Muhammad Gunawan Dwi Ramandika, *Studi Komparasi Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (Tai) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsu (Spu)*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK).(Surakarta:UNS), Vol. 2 No. 4 Tahun 2013, h. 43.



2. Kreativitas, upaya tenaga pendidik mampu memancing kreativitas yang dimiliki oleh para peserta didiknya.
3. Belajar kelompok, adakalanya dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat kelompok yang membutuhkan bantuan dari tenaga pendidiknya.
4. Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang memiliki hasil kerja kelompok yang baik. Dengan demikian akan memancing reaksi kelompok yang lain untuk berusaha mendapatkan penghargaan yang serupa sehingga akan timbul sebuah motivasi baru dalam kegiatan pembelajaran<sup>30</sup>.

Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas, para siswa yang bekerja dengan tim-tim kooperatif dari kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan ini atau rekognisi, lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.<sup>31</sup>

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik serta bagaimana

---

<sup>30</sup>Andi Halimah, *Metode Kooperatif Integrate Reading and Composition*, (Makassar: Auladuna, vol. 1 No.1, Juni 2014), h. 30.

<sup>31</sup>Robert E, Slavin, *Cooperatif Learning*, ( Cet. 15, Bandung: Nusa Media, 2005). h. 201-203.

peserta didik dapat memahami isi bacaan. Model CIRC mengajak peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Model membaca ini dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam membaca.

#### **D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R**

Abidin mengatakan Model SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) sangat tepat digunakan sebagai metode membaca bahan bacaan. Model ini mengacu pada pengertian langkah-langkah dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Model bukanlah cara menyampaikan pembelajaran sebab metode sifatnya lebih kompleks dari sekedar cara penyampaian materi. Jadi model SQ3R merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Model pembelajaran ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan makin banyak digunakan.<sup>32</sup>




---

<sup>32</sup>Cahyani Ari Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. (Singaraja: UPG), Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, h. 4.

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran SQ3R yaitu:

- a. *Survey*, pada tahap ini siswa diberi arahan untuk mengidentifikasi seluruh teks bacaan yang di bagikan oleh peneliti.
- b. *Question*, pada tahap ini merupakan tahap pertanyaan dimana siswa diberi arahan untuk menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan isi teks bacaan yang telah di bagikan dan diamati pada tahap sebelumnya.
- c. *Read*, pada tahap selanjutnya yaitu membaca, siswa diharapkan membaca keseluruhan teks dengan cermat agar dapat menemukan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- d. *Recite*, setelah menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun maka siswa diharapkan mampu menghafal atau memahami atas pertanyaan ataupun jawaban yang didapatkan dari hasil bacaan tersebut.
- e. *Review*, tahap terakhir merupakan meninjau kembali pertanyaan maupun jawaban yang telah dibahas pada tahap sebelumnya yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran.

Tujuan utama penerapan model SQ3R adalah (1) Untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan, dan (2) Mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dalam model SQ3R ini, sebelum membaca kita survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang kita baca, lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang jawabannya kita harapkan terdapat dalam bacaan tersebut dan kita akan lebih mudah memahami isi bacaan. Dan selanjutnya

dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya kita akan menguasai dan mengingatnya lebih lama.<sup>33</sup>

Keunggulan dari model SQ3R ini adalah dapat mengingat lebih lama karena dengan menggunakan teknik ini dapat mendorong seseorang untuk lebih memahami apa yang dibacanya yang terarah pada pokok dalam suatu buku maupun teks bacaan. Secara umum pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah yakni pertama dengan menyelidiki, menanyakan, membaca, mengatakan kembali, dan mengulangi.<sup>34</sup>

Model SQ3R merupakan suatu metode pembelajaran aktif dimana model ini menekankan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami isi bacaan serta mampu menguasai isi bacaan tersebut dalam jangka waktu yang lama. Penerapan model SQ3R ini juga mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, dimana peserta didik akan diarahkan membaca secara sistematis dari awal hingga akhir kegiatan membaca. Model pembelajaran ini dapat dikatakan suatu model pembelajaran yang bersifat praktik dan sistematis.

#### **E. Hasil Belajar**

Hasil belajar melingkup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator terhadap nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah suasana pembelajaran

---

<sup>33</sup>Cahyani Ari Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. (Singaraja: UPG), Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, h. 4.

<sup>34</sup>Cahyani Ari Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. (Singaraja: UPG), Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, h. 5.

yang berbeda. Hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata dan hasil yang diinginkan. Hasil nyata yang merupakan hasil yang nyata diperoleh dari penggunaan suatu metode pembelajaran dibawah kondisi tertentu, sedangkan hasil yang diinginkan merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai yang sering mempengaruhi keputusan perencanaan pembelajaran dalam melakukan pemilihan metode yang akan dipakai.<sup>35</sup>

Gordon mengatakan bahwa *"instructional objectives describe the skills; knowledge, abilities or attitudes students should possess or demonstrate after they complete the training"* (tujuan pembelajaran khusus menggambarkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau sikap yang harus peserta didik harus miliki atau tunjukkan setelah mereka menyelesaikan pelatihan atau pembelajaran). Jelaslah, bahwa tujuan pembelajaran khusus merupakan pernyataan khusus yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran.<sup>36</sup>

Berbagai hasil penelitian menunjukan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*. Witherington dalam Andi mappiare mengartikan kebiasaan (*habit*) sebagai: *"an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic"* Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Perbuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi

---

<sup>35</sup>Salamah, *Penelitian teknologi pembelajaran berdasarkan pendekatan system*, (Jurnal Pendidikan Vol. 12, No. 2, Desember 2006).

<sup>36</sup>Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. (jakarta: Kencana, 2013) h. 150.

perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat jalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.<sup>37</sup>

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan:

a. Sasaran penilaian

Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Masing-masing bidang terdiri dari sejumlah aspek. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut, dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai oleh peserta didik dan penyempurnaan program pembelajaran selanjutnya.

b. Alat penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian juga penggunaan tes sebagai alat penilaian tidak hanya membiasakan diri dengan tes obyektif dapat diimbangi dengan tes essay. Sebaliknya kelemahan tes essay dapat ditutupi dengan tes obyektif. Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

---

<sup>37</sup>H. Djalali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). h.12 -128.

c. Prosedur penilaian tes

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap penilaian berlangsung, yakni pada akhir pembelajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik. Penilaian sumatif biasanya dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program. Penilaian bisa dilakukan melalui pertanyaan secara tertulis baik tes essay atau tes obyektif.<sup>38</sup>

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berfikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.<sup>39</sup> Dapat dikatakan bahwa melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Adapun yang dikatakan sebagai hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami dan mengevaluasi materi-materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan cara evaluasi yang diberikan oleh guru setelah proses pembelajaran selesai. Dimana hasil belajar tersebut dapat diberikan dalam bentuk angka ataupun nilai.

---

<sup>38</sup>H.SalehuddinYasin, *Pengelolaan pembelajaran* (Makassar: Alauddin Press, 2010) h.165-166.

<sup>39</sup>Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi (Volume 6, No 1, Februari 2016 ) h. 114.

#### **F. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar***

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis, dan setiap komponen dalam pembelajaran saling membengaruhi. Hasil belajar terdapat pada akhir pembelajaran dimana peserta didik akan menjawab soal ujian sebagai alat ukur pengukuran hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto, faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar (proses dan hasil belajar) banyak jenisnya tapi dapat digolongkan atas dua golongan besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor – faktor internal, yang meliputi :

a. Faktor jasmani

Faktor jasmani mencakup kesehatan tubuh seseorang yang sedang melaksanakan aktivitas belajar. Proses belajar akan terganggu, selain itu seseorang juga akan merasakan kelelahan, kurang semangat, pusing, mengantuk, jika kondisi badan lemah ataupun gangguan-gangguan fungsi alat indra lainnya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain;

- 1) intelegensi,
- 2) perhatian,
- 3) minat,
- 4) bakat,
- 5) kematangan dan



## 6) kesiapan

### c. Faktor Kelelahan

Kelelahan juga sangat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan efektif, maka harus menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar sehingga perlu diusahakan kondisi yang segar.<sup>40</sup>

### 2. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri, meliputi:

#### a. Lingkungan Keluarga

Peserta didik yang belajar akan menerima rangsangan atau pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik. Menurut Sutjipto Wiriwidjojo bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Demi keberhasilan seorang anak, maka harus tercipta hubungan yang baik antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga yang mendukung.

#### b. Lingkungan Sekolah

Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada peserta didik untuk menguasai dan mengembangkannya. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus yang efisien dan efektif.

---

<sup>40</sup>Slameto. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2003), h.56.

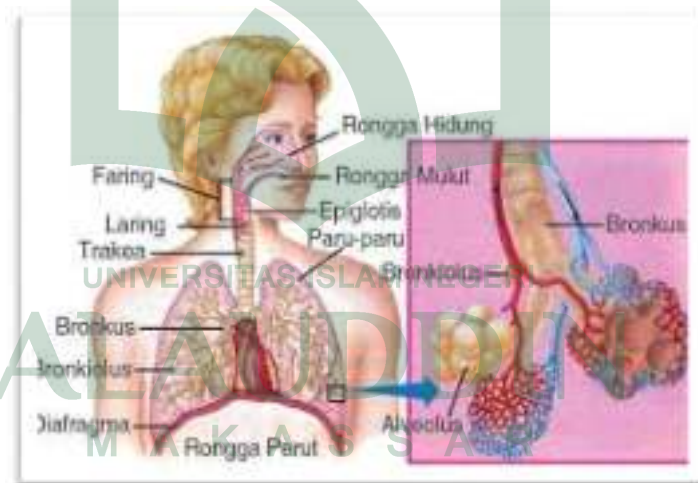
### c. Interaksi dengan Guru

Proses pembelajaran yang terjadi antara guru dengan siswa tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses situ sendiri. Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab menyebabkan proses pembelajaran tidak lancar dan peserta didik merasa jauh dari guru, dan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.<sup>41</sup>

## G. Materi Sistem Pernapasan

### 1. Organ pada Sistem Pernapasan pada Manusia

Organ pernapasan manusia terdiri dari hidung, saluran pernapasan dan paru-paru.



Gambar 2.1 Organ Pernapasan Manusia

#### a. Hidung

Hidung sebagai alat pernapasan dilengkapi dengan rambut hidung yang berfungsi untuk menyaring udara sehingga kotoran tidak masuk ke paru-paru.

<sup>41</sup>Slameto, *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya* (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2003), h. 57.

Didalam hidung terdapat sel-sel yang peka terhadap bau sehingga manusia dapat menghindari menghirup zat-zat yang berbahaya dan berbau busuk. Hidung juga memiliki kelenjar lendir yang berfungsi mengatur kelembapan udara.

#### b. Saluran Pernapasan

Saluran pernapasan meliputi trakea, bronkus dan bronkiolus. Fungsi saluran pernapasan adalah mengalirkan udara pernapasan dari hidung ke paru-paru. Saluran pernapasan tersusun dari cincin-cincin tulang rawan. Dengan adanya tulang rawan, saluran pernapasan akan selalu terbuka. Dalam saluran pernapasan juga terdapat sel-sel bersilia, yang membuat saluran pernapasan sangat peka terhadap benda-benda asing yang memasukinya.

#### c. Paru-paru

Paru-paru manusia terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian kanan dan kiri yang berada di rongga dada. Bagian kanan terdiri atas tiga lobus dan bagian kiri terdiri atas dua lobus. Paru-paru memiliki gelembung-gelembung kecil yang disebut alveolus. Alveolus merupakan tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida saat bernapas.<sup>42</sup>

### 2. Mekanisme Pernapasan

#### a. Pernapasan dada

- 1) Inspirasi, bila otot antar tulang rusuk berkontraksi maka tulang-tulang rusuk terangkat sehingga volume rongga dada membesar. Akibatnya, tekanan udara di paru-paru mengecil sehingga udara diluar masuk kedalam paru-paru.

---

<sup>42</sup>Tim Abdi Guru, *IPA Biologi untuk SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 160-161.

- 2) Ekspirasi, bila otot antar tulang relaksasi maka tulang-tulang rusuk tertekan sehingga rongga dada mengecil. Akibatnya, tekanan udara di paru-paru membesar sehingga udara keluar.

b. Pernapasan perut

- 1) inspirasi, bila diafragma berkontraksi sehingga mendatar, maka rongga dada membesar. Keadaan ini menyebabkan tekanan udara di paru-paru mengecil sehingga udara luar masuk.
- 2) Ekspirasi, bila diafragma relaksasi, maka rongga dada mengecil. Akibatnya, tekanan di paru-paru membesar sehingga udara keluar.<sup>43</sup>
- 3) Kelainan dan Penyakit Sistem Pernapasan

Pernapasan manusia dapat terganggu oleh penyakit dan kelainan organ pernapasan. Penyakit dan kelainan sistem pernapasan dapat menyebabkan hipoksia, yaitu suatu kondisi saat jaringan tubuh kekurangan oksigen. Penyebab hipoksia diantaranya sebagai berikut:

- a. Tuberculosis ( TBC), disebabkan oleh bakteri *Bacillus tuberculosis*. Selain menyebabkan radang paru-paru, penyakit ini menyebabkan alveolus mengandung banyak cairan sehingga mengganggu proses difusi oksigen dan karbon dioksida.
- b. Pneumonia, disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan jamur. Infeksi tersebut menyebabkan peradangan pada paru-paru sehingga mengakibatkan cairan tertimbun di alveolus.

---

<sup>43</sup> Oman Karmana, *Biologi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), h.199.

- c. Bronkitis, penyakit ini menyebabkan peradangan pada dinding bronkus yang disebabkan virus, penyakit ini menyebabkan batuk berdahak.
- d. Asma, penyakit ini menyebabkan penyempitan saluran pernapasan. Penyakit ini dapat disebabkan oleh alergi.
- e. Emfisema, penyakit ini menyebabkan alveolus penuh dengan cairan sehingga menghambat proses difusi oksigen dan karbon dioksida.<sup>44</sup>



---

<sup>44</sup> Tim Abdi Guru, *IPA Biologi untuk SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 169.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) Desain ini merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini ada dua kelompok eksperimen yakni kelompok eksperimen<sub>1</sub> yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dan kelompok eksperimen<sub>2</sub> yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah SMP Negeri 4 Tombolo'pao, Kecamatan Tombolo'pao, Kabupaten Gowa.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu (X1) Penggunaan metode pembelajaran CIRC, (X2) Penggunaan metode pembelajaran SQ3R, dan variabel terikatnya yaitu (Y) Hasil belajar siswa.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 114.

#### D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.<sup>46</sup> Karena pendekatan yang paling bagus untuk menganalisis data adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai *post-test* dari dua kelompok. *Pre-test* itu di gunakan untuk melihat apakah kelompok kelompok tersebut variabel dependen sama atau tidak. Apabila sama, nilai – nilai *post-test* dapat langsung dibandingkan dengan menggunakan tes, jika tidak (pemilihan secara random tidak menjamin keseragaman) nilai-nilai *post-test* dapat dianalisis menggunakan analisis kovarians.<sup>47</sup>

**Tabel 3.1**

***Pretest-Posttest Control Group Design***

Ex <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	x <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Ex <sub>2</sub>	O <sub>3</sub>	x <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Kelompok pretest eksperimen<sub>1</sub>

O<sub>3</sub> : Kelompok *pretest* eksperimen<sub>2</sub>

x : Perlakuan (*treatment*) eksperimen<sub>1</sub>

x : Perlakuan (*treatment*) eksperimen<sub>2</sub>

O<sub>2</sub> : Kelompok *posttest* kelas eksperimen<sub>1</sub>

O<sub>4</sub> : Kelompok *posttest* kelas eksperimen<sub>2</sub><sup>48</sup>

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 113.

<sup>47</sup>Hamid Darmdi, *Dimensi-Dimensi Metode penelitian pendidikan dan sosial* (Cet. Kesatu; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 241.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Cetakan Ke-4, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 345.

## E. *Populasi dan Sampel*

### 1. **Populasi**

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi sangat penting dilakukan karena populasi memberikan batasan terhadap objek yang diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>49</sup>

Populasi adalah keseluruhan sekelompok manusia, kejadian, (peristiwa), atau benda (sesuatu) yang diminati dimana peneliti akan meneliti. Jadi, populasi adalah sekelompok sesuatu yang menjadi minat peneliti dimana dari kelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum (generalisasi) atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo’pao**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VIII a	20 siswa
2	VIII b	20 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>40 Siswa</b>

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet 8: Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh semua populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>50</sup> Arif Tiro dalam bukunya “*Dasar-Dasar Statistika*” mengemukakan bahwa Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi.<sup>51</sup> Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili populasi dalam aspek tertentu yang sedang dipelajari.<sup>52</sup>

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.<sup>53</sup> Alasan peneliti mengambil teknik sampling jenuh ini karena dengan pertimbangan jumlah populasi yang tidak lebih dari 100 peserta didik, ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimin yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, sampel dalam populasi ini berjumlah 40 peserta didik sesuai dengan jumlah populasinya.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.120.

<sup>51</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika* (Makassar: Andhira Publisher Makassar, 2014).

h. 4.

<sup>52</sup>M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, Edisi 2 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 90.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 120.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.A dengan jumlah siswa 20 orang dipilih sebagai kelas eksperimen<sub>1</sub> dan kelas VIII.B dengan jumlah 20 orang dipilih sebagai kelas eksperimen<sub>2</sub>.

Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

**Table 3.2 : Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII a	6	14	20
2.	VIII b	8	12	20
<b>JUMLAH</b>		14	26	40

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>54</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi.

##### **1. Tes Hasil belajar**

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi seseorang yang biasanya disajikan dalam bentuk soal-soal dan tugas-tugas.<sup>55</sup> Tes hasil belajar ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode CIRC dan SQ3R, sedangkan

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 148.

<sup>55</sup>St. Syamsudduha, *Penilaian Berbasis Kelas Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2014), h. 46.

*posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran. Tes hasil belajar biologi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 nomor pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen<sub>1</sub> dan eksperimen<sub>2</sub>.

## 2. Lembar Observasi

Proses observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

### a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, lembar observasi ini diisi oleh guru mata pelajaran biologi. Pada lembar observasi ini, guru bidang studi biologi SMP Negeri 4 Tombolo'pao akan mengamati peneliti, apakah peneliti menerapkan model CIRC dan SQ3R sesuai dengan langkah –langkah yang dirumuskan.

### b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dan SQ3R, lembar observasi ini diisi oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, peneliti akan mengamati respon yang akan diberikan siswa selama kedua model pembelajaran ini diterapkan.

## **G. Validitas dan Reabilitas**

### **1. Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut sudah dapat digunakan untuk mendapatkan data. Adapun instrumen yang divalidasi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tes Hasil Belajar (THB) dan kisi – kisi soal. Validasi dilakukan selama 2 kali hingga instrumen dapat digunakan.

### **2. Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.<sup>56</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, sebagai berikut :

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 173.

1. Perencanaan, termasuk dalam kegiatan ini adalah melakukan observasi disekolah, merumuskan masalah sekaligus penentuan judul skripsi dan menyusun draft penelitian.
2. Pengumpulan data, termasuk dalam kegiatan ini adalah pengumpulan data dilapangan (objek penelitian) untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan. Hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan pedoman observasi.
3. Pengelolaan data, dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data.
4. Penyusunan laporan penelitian, kegiatan ini merupakan finansial penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan kesimpulan tersebut kedalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.

#### **I. *Teknik Analisis Data***

Pengelolaan data hasil penelitian digunakan dua teknik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

##### **1. Analisis Deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeksripsikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada kelompok eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar peserta didik, maka dilakukan pengelompokkan. Pengelompokkan tersebut dilakukan kedalam 3 kategori : tinggi, sedang, dan rendah. Pedoman pengkategorian hasil belajar peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar biologi siswa, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut<sup>57</sup>:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi dengan data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : Rentang nilai

X<sub>t</sub>: Skor maximum

X<sub>r</sub> : Skor minimum

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K : Kelas interval

n : Jumlah peserta didik

3) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

R : Rentang nilai

K : Kelas interval

---

<sup>57</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 49.

## b. Menghitung Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

 $\bar{x}$  = rata-rata $f_i$  = frekuensi ke- $i$  $x_i$  = Nilai tengah

## c. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang dicari presentasinya

N : Banyaknya sampel responden

## d. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

## e. Menghitung Varians

$$S^2$$

## f. Menghitung Koefisien Varians

$$KV = \frac{\text{standar deviasi}}{\text{rata-rata}} \times 100\%$$

## g. Sajian data dalam bentuk histogram

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, maka peneliti menetapkan parameter penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4: Kategori Hasil Belajar**

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

$\mu$  = rata-rata

$\sigma$  = standar deviasi<sup>58</sup>

## 2. Analisis inferensial

Menurut Sugiyono, *statistic inferensial* (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>59</sup> Adapun analisis yang digunakan peneliti sebagai berikut:

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), h. 109.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Bandung: Alfabeta, 2103), h. 209.



### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk pengujian normalitas digunakan rumus Chi-Square yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$F_0$  = frekuensi hasil pengamatan

$F_h$  = frekuensi harapan<sup>60</sup>

Kriteria pengujian normal bila  $X_{hitung}^2$  lebih kecil dari  $X_{tabel}^2$  dimana  $X_{tabel}^2$  diperoleh dari daftar  $X^2$  dengan dk = (k-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *software Statistical Product and service solution* (SPSS) versi 20. Menu yang digunakan untuk mengetahui normalitas data adalah *analyze – nonparametric test- legacy dialog-1 Sample K-S*, untuk mengetahui normal atau tidaknya data, kita bisa lihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 20 yaitu jika  $sign > \alpha$  maka dapat berdistribusi normal dan jika  $sign < \alpha$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 290.

<sup>61</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 36.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji t (hipotesis). Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan antara kelompok eksperimen<sub>1</sub> dengan eksperimen<sub>2</sub>. Pengujian homogenitas menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}^{62}$$

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata dengan  $F_{tabel}$  didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan program *software Statistical Product and service solution* (SPSS) versi 20. Menu yang digunakan untuk mengetahui homogenitas adalah *analyze-descriptive statics – explore*. Pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 20 yaitu *sign* >  $\alpha$  maka data homogen dan jika *sign* <  $\alpha$  maka data tidak homogen.<sup>63</sup>

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis statistik yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>62</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 290.

<sup>63</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 99.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar biologi antar kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC dengan model pembelajaran SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao.

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar biologi melalui pembelajaran dengan model CIRC dan model SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang di ajar dengan model CIRC

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model SQ3R

Kriteria data diperoleh dari nilai  $n_1 \neq n_2$  dengan varians homogen maka untuk pengujian hipotesis digunakan uji *t-test Polled Varians* dua pihak dengan rumus:

$$A = \frac{x_1 x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan  $S^2$  adalah variansi gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$x_1$  = nilai rata – rata kelompok eksperimen<sub>1</sub>

$x_2$  = nilai rata – rata kelompok eksperimen<sub>2</sub>

$s^2_1$  = variansi kelompok eksperimen<sub>1</sub>

$s^2_1$  = variansi kelompok eksperimen<sub>2</sub>

$n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen<sub>1</sub>

$n_2$  = jumlah sampel kelompok eksperimen<sub>2</sub>

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 yaitu teknik *independent samples t test*, teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data/sampel yang independent atau tidak berhubungan. Menu yang digunakan adalah *analyze—compare means—independent samples t test*.<sup>64</sup>

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikan  $< \alpha$  ( nilai sign  $< 0,05$  ) maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa yang di ajar menggunakan model CIRC dengan siswa yang diajar dengan model SQ3R pada pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao
- 2) Jika taraf signifikan  $> \alpha$  ( nilai sign  $> 0,05$  ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa yang di ajar menggunakan model CIRC dengan siswa yang diajar dengan model SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao

---

<sup>64</sup>Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* ( Yogyakarta: Mediakom , 2010), h. 93.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes hasil belajar *pretest posttest* mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah divalidasi oleh validator. Pada penelitian diterapkan dua model pembelajaran yaitu CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) dan SQ3R (*Survey, Question, Reading, Recite and Review*), dimana untuk kelas eksperimen<sub>1</sub> digunakan model CIRC dan untuk kelas eksperimen<sub>2</sub> digunakan model SQ3R. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tombolo'pao diperoleh data sebagai berikut:

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen<sub>1</sub> dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC

##### 1) Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Tombolo'pao, diperoleh data dari instrumen tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Hasil belajar Kelas VIII.A (Eksperimen<sub>1</sub>) di SMP Negeri 4 Tombolo'pao

No	Nama Siswa	Nilai	
		P re-Test	Pos t-Test
	Indah Ansar	2	70
		4	
	Nursairah	4	85
		4	
	Reski Amelia	2	65

		8	
	Khusnul Khatimah	3	78
		6	
	A.Rika	4	82
		4	
	A.Ulfa Abdullah	2	72
		8	
	Andini	3	79
		6	
	Sri Wahyuni	4	83
		0	
	Syamsunar	8	92
		0	
0	Ainun Amelia Putri	2	60
		8	
1	Reza Ramdhana	8	96
		4	
2	Muh. Aidil Ramdhana	5	80
		2	
3	Nurfitriah	3	84
		2	
4	Nurul Hidayat	6	80
		0	
5	Randi	4	72
		0	
6	Jaya	3	76
		2	
7	Nurul Muflihah	3	70
		6	
8	Saksia Putri Salsabila	3	76
		6	
9	Ayu Luthfiah	5	80
		2	
0	Muliana	3	70
		2	

Hasil analisis deksriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Analisis data Pretest dan Posttest pada Kelas VIII.A di SMP Negeri 4 Tombolo'pao

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
<b>Jumlah Sampel</b>	20	20
<b>Skor Maksimum</b>	84	96
<b>Skor Minimum</b>	24	60
<b>Rata-Rata</b>	42	77.5
<b>Standar Deviasi</b>	16.38870	8.64200
<b>Varians</b>	268.589	74.684
<b>Koefisien Variasi</b>	39,02	11,15

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan, dapat dilihat dari nilai *pretest* sebesar 42 dan nilai *posttest* sebesar 77,5. Untuk analisis deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

Penentuan kategori hasil belajar pada kelas eksperimen. Dimana interval nilai pengkategorian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar pada kelas eksperimen, sebelum dan setelah diberikan perlakuan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Distribusi Kategorisasi *Pretest* Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen Menggunakan Model CIRC

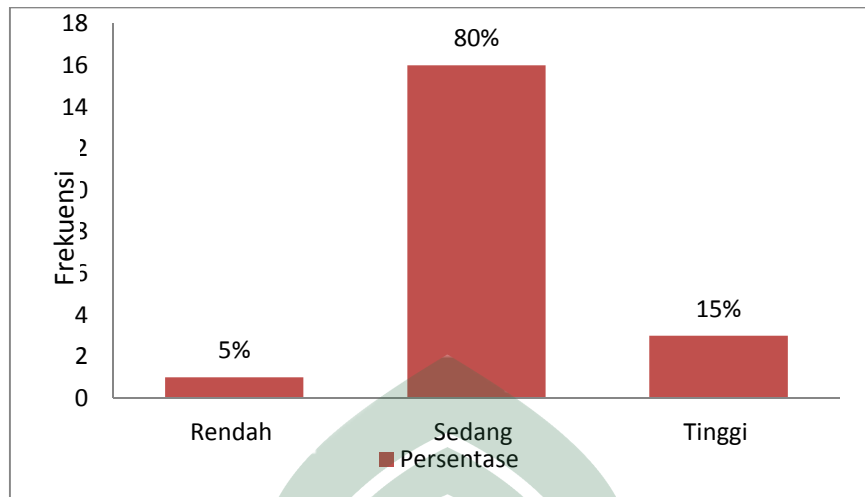
No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
	$x < 26$	1	5%	Rendah
	$26 \leq x < 58$	16	80%	Sedang
	$58 \leq x$	3	15%	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	20	100	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) terdapat 1 peserta didik dengan persentase 5% pada kategori rendah, pada kategori sedang ditemukan peserta didik sebanyak 16 orang dengan persentase 80, untuk kategori tinggi terdapat 3 orang peserta didik dengan persentase 15%.

Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut

:





**Gambar 4.1. Histogram hasil belajar kelas eksperimen<sub>1</sub> menggunakan model CIRC**

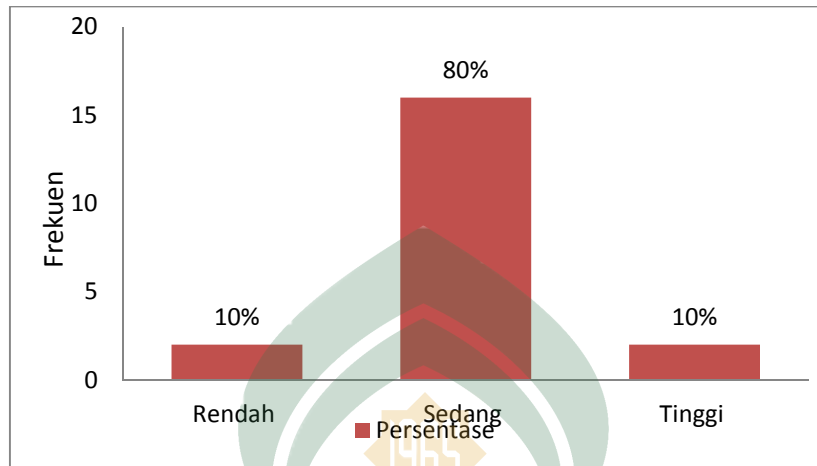
**Tabel 4.4**  
Distribusi Kategorisasi *Posttest* Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen<sub>1</sub> Menggunakan Model CIRC

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
	$x < 69$	2	10%	Rendah
	$69 \leq x < 86$	16	80%	Sedang
	$86 \leq x$	2	10%	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen<sub>1</sub> setelah diberikan perlakuan (*posttest*) terdapat 2 peserta didik dengan persentase 10% pada kategori rendah, pada kategori sedang ditemukan peserta didik sebanyak 16 orang dengan persentase 80%, untuk kategori tinggi terdapat 2 orang peserta didik dengan persentase 10%.

Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut

:



**Gambar 4.2. Histogram hasil belajar kelas eksperimen<sub>1</sub> menggunakan model CIRC**

b. Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen<sub>2</sub> dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R

1) Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Tombolo'pao, diperoleh data dari instrumen tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Hasil belajar Kelas VIII.B (Eksperimen<sub>2</sub>) di SMP Negeri 4 Tombolo'pao

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
	Rahmatul Hikmah	56	76
	Nurhalisah	52	84
	Syamsunar	52	80
	Wita Setya Ningsih	36	72
	Putri Andini	48	72
	Istiqomah	36	84

	Salmawati	52	80
	Sahrul Ramadhanu	40	72
	Firdaus	48	72
0	Reski Aulia	56	68
1	Rahmawati	36	84
2	Rahmat Hidayat	44	80
3	Nasrullah	32	64
4	Karmila Ayu Lestari	48	68
5	Henri	40	80
6	Kurnia Febrianti	28	72
7	Nur Afni	36	72
8	A. Najmawati	40	84
9	Anwar	56	80
0	Anugrah	60	92

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Analisis data *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas VIII.B di SMP Negeri 4 Tombolo'pao

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
<b>Jumlah Sampel</b>	20	20
<b>Skor Maksimum</b>	28	92
<b>Skor Minimum</b>	60	64

<b>Rata-Rata</b>	44,8	76,8
<b>Standar Deviasi</b>	9,23152	7.92332
<b>Varians</b>	85,221	62,779
<b>Koefisien Variasi</b>	20,60	9,97

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ3R juga mengalami peningkatan, dapat dilihat dari nilai *pretest* sebesar 44,8 dan nilai *posttest* sebesar 76,8. Untuk analisis deskriptif selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D..

Penentuan kategori hasil belajar pada kelas eksperimen<sub>2</sub>. Dimana interval nilai pengkategorian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar pada kelas eksperimen<sub>2</sub>, sebelum dan setelah diberikan perlakuan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

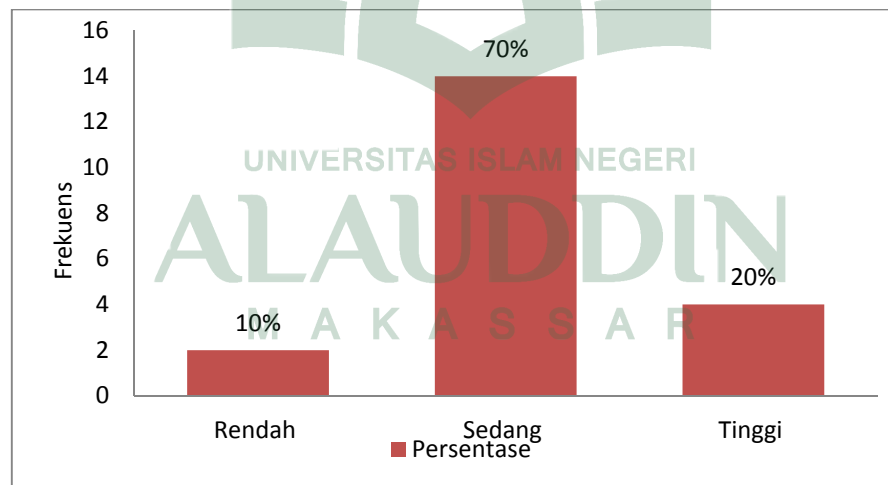
**Tabel 4.7**  
Distribusi Kategorisasi *Pretest* Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen<sub>2</sub> Menggunakan Model SQ3R

o	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
	$x < 36$	2	10%	Rendah
	$36 \leq x < 54$	14	70%	Sedang
	$54 \leq x$	4	20%	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	20	100	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen<sub>2</sub> sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) terdapat 2 peserta didik dengan persentase 10% pada kategori rendah, pada kategori sedang ditemukan peserta didik sebanyak 14 orang dengan persentase 70%, untuk kategori tinggi terdapat 4 orang peserta didik dengan persentase 20%.

Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut

:



**Gambar 4.3. Histogram hasil belajar kelas eksperimen<sub>2</sub> menggunakan model SQ3R**

**Tabel 4.8**

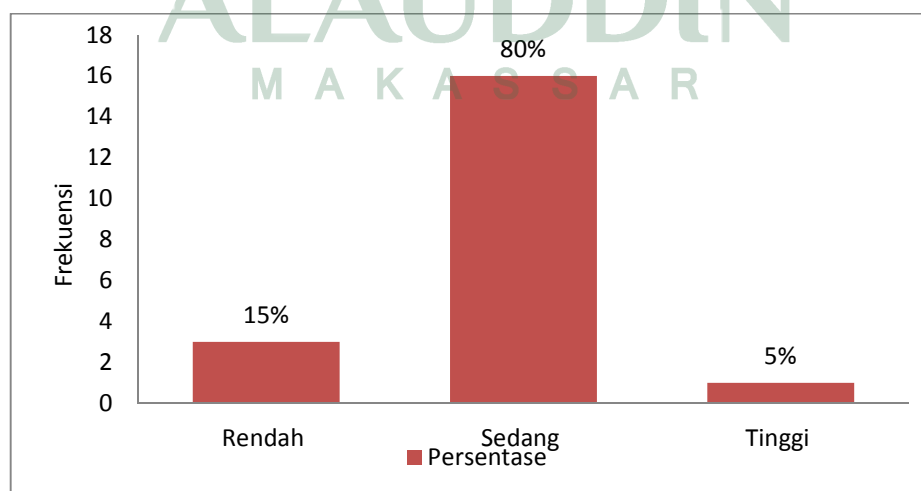
Distribusi Kategorisasi Posttest Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas  
Eksperimen<sub>2</sub> Menggunakan Model SQ3R

o	Kategorisasi	Frek	Persentas	Kategori
	Skor	uensi	e (%)	
	$x < 69$	3	15%	Rendah
	$69 \leq x < 85$	16	80%	Sedang
	$85 \leq x$	1	5%	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	20	100	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen<sub>2</sub> setelah diberikan perlakuan (*posttest*) terdapat 3 peserta didik dengan persentase 15% pada kategori rendah, pada kategori sedang ditemukan peserta didik sebanyak 16 orang dengan persentase 80%, untuk kategori tinggi terdapat 1 orang peserta didik dengan persentase 5%.

Tabel kategorisasi di atas dapat digambar dalam bentuk grafik sebagai berikut

:



**Gambar 4.4. Histogram hasil belajar kelas eksperimen<sub>1</sub> menggunakan model SQ3R**

c. Hasil Analisis Gain

Analisis data gain dilakukan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen<sub>1</sub> dan kelas eksperimen<sub>2</sub>. Pada analisis deskriptif ini juga dilakukan analisis gain yaitu analisis gabungan antara nilai pretest dan posttest untuk kelas eksperimen<sub>1</sub> dan kelas eksperimen<sub>2</sub>. Adapun hasil analisisnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
Analisis Deskriptif Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen<sub>1</sub> dan Eksperimen<sub>2</sub>

<b>Statistik Gain</b>	<b>Kelas Eksperimen<sub>1</sub> (CIRC)</b>	<b>Kelas Eksperimen<sub>2</sub> (SQ3R)</b>
<b>Skor maksimum</b>	52	56
<b>Skor minimum</b>	12	12
<b>Rata-rata</b>	35,80	34,60
<b>Statistik Gain</b>	Kelas Eksperimen <sub>1</sub>	Kelas Eksperimen <sub>2</sub>
<b>Standar deviasi</b>	11,19	11,33
<b>Varians</b>	125,221	128,463

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa, skor maksimum untuk analisis data gain pada kelas eksperimen<sub>1</sub> yaitu sebesar 52 sedangkan pada kelas eksperimen<sub>2</sub> yaitu

sebesar 56, dan skor minimum pada kelas eksperimen<sub>1</sub> yaitu sebesar 12 sedangkan pada kelas eksperimen<sub>2</sub> yaitu sama sebesar 12. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen<sub>1</sub> 35,80 dan kelas eksperimen<sub>2</sub> 34,60. Untuk standar deviasi kelas eksperimen<sub>1</sub> 11,19 dan untuk kelas eksperimen<sub>2</sub> 11,33. Sedangkan untuk nilai varians di kelas eksperimen<sub>1</sub> 125,221 dan di kelas eksperimen<sub>2</sub> 128,463.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikan (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan.

#### 1) Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen<sub>1</sub>

**Tabel 4.10**  
Data Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen<sub>1</sub>

	Nilai Sig
<b>Kelas Eksperimen<sub>1</sub></b>	
<i>Pretest</i>	0,26
<i>Posttest</i>	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* diketahui nilai nilai Asymp. Sign.(2-tailed) sebesar 0,26 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,26 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen<sub>1</sub> terdistribusi secara normal.



Berdasarkan hasil uji normalitas data *posttest* diketahui nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen<sub>1</sub> terdistribusi secara normal.

2) Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen<sub>2</sub>

**Tabel 4.11**  
Data Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen<sub>2</sub>

		Nilai Sig
Kelas eksperimen <sub>2</sub>	<i>Pretest</i>	0,200
	<i>Posttest</i>	0,200

Pada hasil uji normalitas data *pretest* diketahui nilai nilai Asymp. Sign.(2-tailed) sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol terdistribusi secara normal.

Pada hasil uji normalitas data *posttest* diketahui nilai Asymp. Sign.(2-tailed) sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol terdistribusi secara normal.

3) Uji Normalitas Analisis Gain pada Kelas Ekperimen<sub>1</sub> dan Kelas Eksperimen<sub>2</sub>

**Tabel 4.12**  
Data Uji Normalitas Gain Eksperimen<sub>1</sub> dan Eksperimen<sub>2</sub>

		Nilai Sig
Uji Gain	Kelas Eksperimen <sub>1</sub>	0,200
	Kelas	0,200

	Eksperimen <sub>2</sub>	
--	-------------------------	--

Pada hasil uji normalitas analisis gain kelas eksperimen diketahui nilai nilai Asymp. Sign.(2-tailed) sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa data analisis gain pada kelas eksperimen terdistribusi secara normal.

Pada hasil uji normalitas analisis gain kelas Eksperimen<sub>2</sub> diketahui nilai Asymp. Sign.(2-tailed) sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa analisis gain pada kelas kontrol terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilaksanakan berasal dari populasi yang sama atau bukan. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 20 for Windows* melalui metode *Levene's Test of Equality of Error Variances*. Kriteria pengujian homogen yaitu data bersifat homogen jika angka signifikan (Sig.)  $> 0,05$  dan data tidak homogen jika angka signifikan (Sig.)  $< 0,05$ . Uji homogenitas diambil dari analisis gain kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing jumlah peserta didiknya 20 orang. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.13**  
Uji Homogenitas *Levene's Test of Equality of Error Variances*

		Nilai Sig
Hasil Belajar	Homog enitas	0,210

Berdasarkan *output* di atas diperoleh nilai sign. sebesar 0,210. Nilai tersebut lebih besar dari pada nilai  $\alpha$ , yaitu 0,05. Karena nilai sign. lebih besar dari  $\alpha$  (0,210 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas sampel bersifat homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dua sampel atau *Independent Samples Test*. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar biologi antar kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC dengan model pembelajaran SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar biologi melalui pembelajaran dengan metode CIRC dan Metode SQ3R pada kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao

Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil belajar IPA Biologi dengan penerapan model pembelajaran yang berbeda antara kelas VIII.A yang menjadi kelas eksperimen<sub>1</sub> dengan penerapan model pembelajaran CIRC dan VIII.B yang menjadi kelas eksperimen<sub>2</sub> dengan penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap peningkatan hasil belajar pada peserta didik di SMP Negeri 4 Tombolo'pao.

**Tabel 4.14**  
**Group Statistik**

H	Kelas	M	Std	Std.
asil Belajar		ean	. Deviation	Error Mean
	Ekspe	3	11,	2,50
	rimen <sub>1</sub>	0 5,80	19	
		3	11,	2,53
	Eksperimen <sub>2</sub>	0 4,60	33	

**Tabel 4.15**  
**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means								
asil belajar	l	E	qual variances assumed	Sig.	f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
									L	U		
				022	884	337	8	738	1.	3	-	8.
							20000	.56149	6.00986		40986	

Equ			337	7.994	738	1.	3	-	8.
al variances						20000	.56149	6.00990	40990
not assumed									

Pada tabel *group statistics* rata-rata hasil belajar berdasarkan uji gain peserta didik pada kelas eksperimen<sub>1</sub> yang diajar dengan model pembelajaran CIRC sebesar 35,80 dengan standar deviasi 11,19. Sedangkan untuk kelas eksperimen<sub>2</sub> yang diajar dengan model pembelajaran SQ3R sebesar 34,60 dengan standar deviasi 11,33. Hal ini berarti secara deskriptif rata-rata hasil belajar berdasarkan uji gain, peserta didik yang diajar dengan model CIRC lebih tinggi dari pada peserta didik yang diajar dengan model SQ3R.

Pada kolom *Equal variances assumed*, dan baris *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh nilai F sebesar 0,022 dengan angka sig. atau p-value = 0,884 > 0,05, yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom *Equal variances assumed*. Pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai t = 0,337, df=38 dan sig. (2 tailed) atau p-value = 0,738/2 = 0,369 > 0,05, artinya nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak teruji oleh data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berdasarkan uji gain, peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran SQ3R tidak ditemukan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar secara signifikan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VIII A SMP Negeri 4 Tombolo'pao sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrate Reading and Composition*) sebanyak dua kali pertemuan diperoleh data dari hasil belajar IPA Biologi melalui analisis statistik deskriptif dengan jumlah 25 soal pilihan ganda, yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA Biologi pokok bahasan sistem pernapasan manusia. Maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh skor untuk data *pretest* yaitu skor tertinggi 84, skor terendah 24, rata-rata skor 42 dan standar deviasi adalah 16.38870. Kemudian dilakukan pula perhitungan untuk data *posttest* yang mana didapatkan skor tertinggi yaitu 96, skor terendah 60, rata-rata 77,5 dengan standar deviasi 8.64200. berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberlakukan model pembelajaran CIRC yang mana rata-rata skor *pretest* sebesar 42 sedangkan setelah perlakuan mengalami peningkatan dengan perhitungan skor *posttest* sebesar 77,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *posttest* lebih besar dari *pretest*.

Penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana pada proses pembelajaran siswa lebih aktif dan dapat memahami materi pelajaran dengan tuntas. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Mafhu Gupta dan Jyoti Ahuja "*Cooperatitive Integrate Reading and Composition (CIRC): Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders*". Model pembelajaran CIRC membuktikan lebih praktis dan lebih mudah diterima oleh peserta didik.<sup>65</sup> Oleh karena itu model pembelajaran CIRC

---

<sup>65</sup>Ghupta, Madhu and Ahuja, Jyoti. *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC) : Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders, International Journal of Research in Humanities, Arts in Literature (IMPACT:IRJHAL)*. Vol. 2, Issue 5 Mei 2014. (diakses 25 Juni 2018)

dapat diaplikasikan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VIII B SMP Negeri 4 Tombolo'pao sebagai kelas eksperimen<sup>2</sup> yang diajar dengan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Questions, Reading, Review and Ricite*) sebanyak dua kali pertemuan diperoleh data dari hasil belajar IPA Biologi melalui analisis statistik deskriptif dengan jumlah 25 soal pilihan ganda, yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA Biologi pokok bahasan sistem pernapasan manusia. Maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh skor untuk data *pretest* yaitu skor tertinggi 60, skor terendah 28, rata-rata skor 44,8 dan standar deviasi adalah 9,23152. Kemudian dilakukan pula perhitungan untuk data *posttest* yang mana didapatkan skor tertinggi yaitu 92, skor terendah 64 rata-rata 76,8 dengan standar deviasi 7.92332. Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberlakukan model pembelajaran SQ3R yang mana rata-rata skor *pretest* sebesar 44,8 sedangkan setelah perlakuan mengalami peningkatan dengan perhitungan skor *posttest* sebesar 76,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *posttest* lebih besar dari *pretest*.

Penerapan model pembelajaran SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana pada proses pembelajaran siswa lebih aktif dan dapat memahami materi pelajaran dengan tuntas. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh penelitian Ratih dkk, yang mengatakan bahwa model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) mampu meningkatkan

hasil belajar siswa dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti.”<sup>66</sup> Oleh karna itu model pembelajaran SQ3R dapat diaplikasikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang diajar dengan Model Pembelajaran CIRC dan yang diajar dengan Model Pembelajaran SQ3R**

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalisasi bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar biologi tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Pada kolom *Equal variances assumed*, dan baris *Levene's Test for Equality of Variances* diperoleh nilai F sebesar 0,022 dengan angka sig. atau p-value = 0,884 > 0,05, yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, dilanjutkan dengan menguji perbedaan rata-rata kelas eksperimen<sub>1</sub> dan kelas eksperimen<sub>2</sub>, maka akan dipilih kolom *Equal variances assumed*. Pada baris *t-test for Equality of Means* diperoleh nilai t = 0,337, df = 38 dan sig. (2 tailed) atau p-value = 0,738/2 = 0,369 >

---

<sup>66</sup>Ratih dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/2017*, Jurnal Penelitian, h. 12 (Diakses 11 Oktober 2017).



0,05, artinya nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak teruji oleh data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berdasarkan uji gain, peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran SQ3R tidak ditemukan adanya perbedaan terhadap peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari kedua kelas tidak terdapat peningkatan yang signifikan yaitu kelas VIII.A menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebesar 35,80 sedangkan pada kelas VIII.B yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R sebesar 34,60. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran tipe CIRC dan model pembelajaran SQ3R, hal ini dapat pula dikarenakan kedua model pembelajaran tersebut memiliki sintaks yang hampir sama.

Berdasarkan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas kedua model tersebut memiliki langkah-langkah pembelajaran yang hampir sama, dimana pada proses pembelajaran dengan model CIRC peserta didik antusias dan aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung seperti pada model SQ3R peserta didik pun sangat antusias dalam proses pembelajaran. Sehingga kedua model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afpri Yantini dkk, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Responsif pada Siswa Kelas VIII. I SMP Negeri 1 Gerokgak” dengan hasil

penelitian bahwa model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca responsif siswa.<sup>67</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Manziah Hasanah dkk, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R dan *Learning Strategy* terhadap Kesadaran Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif pada Materi Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia terhadap Lingkungan” dengan hasil penelitian bahwa model SQ3R dapat meningkatkan kesadaran metakognitif dan hasil belajar peserta didik.<sup>68</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model tersebut sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, kedua model pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi guru IPA untuk diterapkan dikelasnya. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena: 1) dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga peserta didik yang merasa malu bertanya menjadi berani karena yang dihadapi adalah teman sebayanya. 2) dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R peserta didik tidak cepat bosan karena peserta didik dapat saling berdiskusi dalam kelompoknya. 3) dalam pembelajaran IPA khususnya biologi, biasanya ditemukan istilah-istilah ilmiah yang

---

<sup>67</sup>Afpri Yantini dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Responsif Pada Siswa Kelas VIII. I SMP Negeri 1 Gerokgak* ( Singaraja: UPG, 2013). (Diakses 1 juli 2018).

<sup>68</sup> Manziah Hasanah dkk, *pengaruh model pembelajaran SQ3R dan Learning Strategy terhadap kesadaran metakognitif dan hasil belajar kognitif pada materi pengeruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan*, (Jurnal Biologi Education, 2013) jurnal.unsyiah.ac.id (Diakses 1 Juli 2018).

sulit untuk diingat peserta didik. Dengan kedua model ini akan membantu peserta didik mengingat istilah-istilah tersebut melalui proses berpikir dan berdiskusi.

Selain itu, berdasarkan pengamatan dan hasil analisis peneliti bahwa pada dasarnya terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R, akan tetapi efektif tidaknya suatu model pembelajaran tidak ditentukan oleh kecanggihan model tersebut. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini setiap kelas diberikan materi yang sama namun dengan model pembelajaran yang berbeda. Meskipun terdapat perbedaan, tetapi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC dan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R diyakini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomunikasi dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan cara membagikan hasil informasi disertai argumentasi dalam diskusi inter kelompok maupun antar kelompok. Serta pada pembelajaran ini, peran guru sebagai fasilitator, sementara peserta didik berpikir mengkomunikasikan alasan dan melatih peserta didik menghargai pendapat orang lain.

Sebagai penegasan peneliti mengemukakan bahwa setelah membandingkan kedua model pembelajaran melalui hasil analisis statistik bahwa tidak ditemukan perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini berarti dalam penerapan model pembelajaran CIRC dan SQ3R sama-sama dapat meningkat hasil belajar peserta didik sehingga kedua model pembelajaran tersebut dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada materi sistem pernapasan yaitu nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 77,5 dan standar deviasi 8,64, yang berarti berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R pada materi sistem pernapasan yaitu nilai rata-rata hasil belajar 76,8 dan standar deviasi 7,92, yang berarti berada pada kategori tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran CIRC dengan nilai uji gihan 35,80 dan standar deviasinya 11,19 sedangkan untuk model pembelajaran SQ3R diperoleh nilai 34.60 dengan standar deviasi 11.33. Pada tabel *Independent Samples Test* diperoleh nilai t sebesar 0,369, dengan derajat kepercayaan 0,05. Sehingga secara statistik dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel  $p.sig > \alpha (0,396 > 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas yang menggunakan model pembelajaran SQ3R. Hal ini berarti secara deskriptif hasil belajar peserta didik yang di ajar menggunakan model pembelajaran CIRC sama dengan model pembelajaran SQ3R.

### **B. *Implikasi Penelitian***

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Pembelajaran biologi sangatlah kompleks dalam proses meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan proses pembelajaran yang lebih tepat. Olehnya itu untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada peserta didik, para guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran yang sangat berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru maka rasa ingin tahu peserta didik menjadi tinggi sehingga peserta didik tersebut bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi para penentu kebijakan dalam bidang pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tombolo'pao.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, untuk mencari model lain atau metode lain yang dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya*. Depertemen Agama RI. (Bandung:Jumanatul Ali-ART(J-ART), 2004).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ari Putri Cahyani. *Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. (Singaraja: UPG), Vol: 2 No: 1, 2014 (Diakses 12 Agustus 2017).
- Cahyani Dwi dkk. *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/201*, Jurnal Penelitian Pancaran, Vol. 2, No. 3 ,2013 (Diakses 11 Oktober 2017).
- Darmdi, Hamid.*Dimensi-Dimensi Metode penelitian pendidikan dan sosial* (Cet. Kesatu) Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto. *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inivatif*. Av publisher. Jakarta, 2009.
- Djalali H. *Psikologi Pendidikan*,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Duwiri dkk. (*jurnal ilmu pendidikan Indonesia*). Sorong Selatan: Universitas Cendrawasih, vol.4, No.1, 2016 (Diakses 22 Agustus 2017)
- Falahudin, Iwan.*Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lingkungan Widyaishwara, Edisi 1 No. 4, 2014 [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com) (Diakses 8 Agustus 2017).
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassa: UMM
- Halimah, Andi. *Metode Cooperatif Integrate Reading and Composition*, Jurnal Penelitian Auladuna, 2014 vol. 1 No. [http://journal.uny.ac.id/index .php/jee/article/ view/ 348](http://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/view/348) (Diakses 12 Agustus 2017).
- Hasanah, Manziah dkk, *pengaruh model pembelajaran SQ3R dan Learning Strategy terhadap kesadaran metakognitif dan hasil belajar kognitif pada materi pengeruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan*, (Jurnal Biologi Education, 2013) jurnal.unsyiah,ac,id (Diakses 1 Juli 2018).
- Ihsan, H. Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*.Jakarta:Rineka Cipta, 2008.

- Karmana Oman. *Biologi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Lukad Perdana Sutrisno ,Valiant dan Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi (Volume 6, No 1, Februari 2016)
- Madhu, Ghupta and Ahuja, Jyoti. *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC): Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders*, International Journal of Research in Humanities, Arts in Literature (IMPACT:IRJHAL). Vol. 2, Issue 5 Mei 2014.
- Maryono. *International Journal of computer Science Issues*, vol.9. Issue 5, No1, 2012 (Diakses 8 Agustus 2017)
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Priyatno,Duwi.*Teknik Muda Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010
- Ramandika Muhammad Gunawan Dwi.*Studi Komparasi Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (Tai) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsu (Spu)*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK).(Surakarta:UNS), Vol. 2 No. 4, 2013.(Diakses 20 Agustus 2017).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ratih dkk. *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/2017*, Jurnal Penelitian. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.Php/takdib/article/view/235>, 2017 (Diakses 11 Oktober).
- Republik Indonesia. UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. 2; Jakarta: Sinar Grafika) ,2009
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Bandung: PT.Rineka Cipta
- Safei, Muh. *Media Pembelajaran* (Cet. 1: Makassar: Alauddin University Press), 2011.

- Sa'ud, Syaefuddin dan Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.
- Salamah. *Penelitian teknologi pembelajaran berdasarkan pendekatan system*, (Jurnal Pendidikan Vol. 12, No. 2, 2006 (Diakses 22 Agustus 2017)).
- Slavin, Robert E. *Cooperatif Learning*, (Cet. 15, Bandung: Nusa Media), 2005.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet. Ke-18, Bandung: Alfabeta.), 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Cetakan Ke-4, Bandung: Alfabeta), 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. Tigabelas; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. X ; Jakarta : PT Remaja Gravindo Persada, 2003.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet. Bandung: Alfabeta)
- Syamsudduha. *Penilaian Berbasis Kelas*. Cet. Pertama: Yogyakarta: Aynat Publishing, 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: prestasi pustaka) , 2007
- Yuni, Suantini. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas IV Di Gugus II Kecamatan Gerokgak*, (singaraja: UPG), 2013 (Diakses 22 Agustttusss 2017).
- Yasin, H. Salehuddin. *Pengelolaan pembelajaran*, (Makassar: Alauddin Press), 2010.
- Yantini, Afpri dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Responsif Pada Siswa Kelas VIII. I SMP Negeri 1 Gerokgak* ( Singaraja: UPG, 2013). (Diakses 1 juli 2018).





## LAMPIRAN A

### Lembar Validasi Instrument

01. *Validasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)*
02. *Validasi THB (Tes Hasil Belajar)*

## Lampiran 1: Lembar Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI****TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang(✓)
2. Jika terdapat komentar maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

## A. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>				
	a. Sesuai format kurikulum K-13				
	b. Kejelasan rumusan indikator				
	c. Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator				
2	d. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik				
	<b>Isi (Materi RPP)</b>				
	a. Kebenaran isi (materi)				
	b. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran				
3	c. Kesesuaian antarmateri ajar dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik SMP				
	<b>Bahasa</b>				
4	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan				
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				
4	<b>Waktu</b>				
	a. Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas				
	b. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan langkah-langkah pembelajaran				
	<b>Metode/Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Metode pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk aktif belajar				

5	b. Metode pembelajaran memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik				
	c. Menuntut peserta didik bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan				
	d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan				
	e. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan scientific				
6	<b>Penilaian</b>				
	a. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran				
	b. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan materi ajar				
	c. Dilengkapi dengan pedoman penskoran/pedoman penilaian				

Untuk kesimpulan mohon diisi:

LD: Layak Digunakan

LDP: Layak Digunakan dengan Perbaikan

TLD: Tidak Layak Digunakan

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan:.....  
 .....  
 .....

## Lampiran 2: Lembar Validasi THB

## INSTRUMEN VALIDASI

### TES HASIL BELAJAR (THB)

**A. Petunjuk**

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan instrumen berupa Tes Hasil Belajar (THB) terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan, karena itu peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap THB yang digunakan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang sesuai dengan matrix uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 adalah tidak valid
- 2 adalah kurang valid
- 3 adalah valid
- 4 adalah sangat valid

Selain memberi penilaian, Bapak/Ibu diharapkan untuk memberi komentar langsung didalam lembar validasi ini atas bantuannya diucapkan terimakasih.

**B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Materi</b>				
	a. Soal sesuai dengan indikator				
	b. Pertanyaan/soal memiliki batasan jawaban yang diharapkan				
	c. Materi pertanyaan/soal sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas				
2	<b>Konstruksi</b>				
	a. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				
	b. Setiap soal ada pedoman penskorannya				

3	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan				
	b. Tidak menimbulkan penafsiran ganda				

### C. Penilaian Umum

1. THB ini :
  - a. Baik sekali
  - b. Baik
  - c. Cukup
  - d. Kurang
2. THB ini:
  - a. Dapat digunakan tanpa revisi
  - b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  - c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
  - d. Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran atau m,enuliskan langsung pada naskah.

Catatan:

.....  
 .....  
 .....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

Samata, April 2018

Validator Instrumen

## Lampiran 3: Hasil Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI  
TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

No	ASPEK PENILAIAN	Skor Validator		Rata-Rata	Relevansi	Ket
		Val 1	Val 2			
<b>1.</b>	<b>Format RPP</b>					
	1. Sesuai format kurikulum	4	4	4	SV	D
	2. Kejelasan Rumusan Indikator	4	3	3.5	V	D
	3. Tujuan Pembelajaran dikembangkan dari Indikator	4	3	3.5	V	D
	4. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	4	3	3.5	V	D
<b>2.</b>	<b>Isi Materi (RPP)</b>					
	1. Kebenaran Isi Materi	4	3	3.5	V	D
	2. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran	4	3	3.5	V	D
	3. Kesesuaian antara materi ajar dengan tingkat perkembangan intelektual Peserta didik SMP	4	3	3.5	V	D
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan	3	3	3	V	D
	2. Bahasa yang digunakan bersifat Komunikatif	3	3	3	V	D
<b>4</b>	<b>Waktu</b>					
	1. Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas	3	3	3	V	D
	2. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan langkah-langkah pembelajaran	3	3	3	V	D
<b>5</b>	<b>Metode/kegiatan pembelajaran</b>					
	1. Metode pembelajaran memungkinkan siswa untuk aktif belajar	4	3	3.5	V	D
	2. Metode pembelajaran memberikan kesempatan bertanya kepada	4	3	3.5	V	D

	peserta didik					
	3. Menuntut peserta didik mandiri dalam menyelesaikan permasalahan	4	4	4	SV	D
	4. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan	4	3	3.5	V	D
	5. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan <i>cooperative</i>	4	3	3.5	V	D
<b>6</b>	<b>Penilaian</b>					
	1. Kesesuaian antara instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran	4	3	3.5	V	D
	2. Kesesuaian antrainstrumen penilaian dengan materi ajar	4	3	3.5	V	D
	3. Dilengkapi dengan pedoman Penskoran/pedoman penilaian	4	3	3.5	V	D
<b>Total Skor</b>		66	59			
<b>Rata-rata Skor</b>		3.4	3.1	3.25	V	D

**Validator I. Dr. Ilyas Ismail, M.Pd.,M.Si.**

**II. Ahmad Ali, S.Pd.,M.Pd.**

### **Keterangan Relevansi**

1. Jika Validator 1 memberikan Skor = 1 dan validator 2 = 1 maka relevansi tidak valid atau A
2. Jika Validator 1 memberikan Skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2 maka relevansi cukup valid atau B
3. Jika Validator 1 memberikan Skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4 maka relevansi valid atau C
4. Jika Validator 1 memberikan Skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4 maka relevansi sangat valid atau D

### Perhitungan Realibilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Keterangan
1	66	3.4	SR
2	59	3.1	
R		0.9	

$$R = 100\% \times \left( 1 - \frac{A-B}{A+B} \right) = 100\% \text{ atau } R = 1,00 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika  $R > 0,75$  maka instrumen dikatakan sangat reliable

A = Rata-rata skor validasi tertinggi

B = Rata-rata skor validasi terendah



## Lampiran 4: Hasil Validasi THB

**LEMBAR VALIDASI  
TERHADAP TES HASIL BELAJAR (THB) SISWA**

No	ASPEK PENILAIAN	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Ket
		Val 1	Val 2			
<b>1.</b>	<b>Materi</b>					
	a. Soal sesuai dengan Indikator	4	2	3	V	B
	b. Pertanyaan/soal memiliki batasan jawaban yang diharapkan	4	3	3.5	V	D
	c. Materi Pertanyaan/soal sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	4	3	3.5	V	D
<b>2.</b>	<b>Konstruksi</b>					
	a. Ada Petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	4	4	SV	D
	b. Setiap soal ada pedoman penskorannya	4	4	4	SV	D
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>					
	a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Sesuai EYD)	4	3	3.5	V	D
	b. Tidak menimbulkan Penafsiran ganda	4	3	3.5	V	D
<b>Total Skor</b>		28	22			
<b>Rata-rata Skor</b>		4	3.1	3.5	V	D

Validator I. Dr. Ilyas Ismail, M.Pd.,M.Si.

II. Ahmad Ali, S.Pd.,M.Pd.

**Keterangan Relevansi**

1. Jika Validator 1 memberikan Skor = 1 dan validator 2 = 1 maka relevansi tidak valid atau A
2. Jika Validator 1 memberikan Skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2 maka relevansi cukup valid atau B
3. Jika Validator 1 memberikan Skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4 maka relevansi valid atau C

4. Jika Validator 1 memberikan Skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4 maka relevansi sangat valid atau D

#### Perhitungan Realibilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian	Keterangan
1	28	4	SR
2	22	3.1	
R		0.88	

$$R = 100\% \times \left( 1 - \frac{A - B}{A + B} \right) = 100\% \text{ atau } R = 1,00 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika  $R > 0,75$  maka instrumen dikatakan sangat reliable

A = Rata-rata skor validasi tertinggi

B = Rata-rata skor validasi terendah





## LAMPIRAN B

### Perangkat Pembelajaran

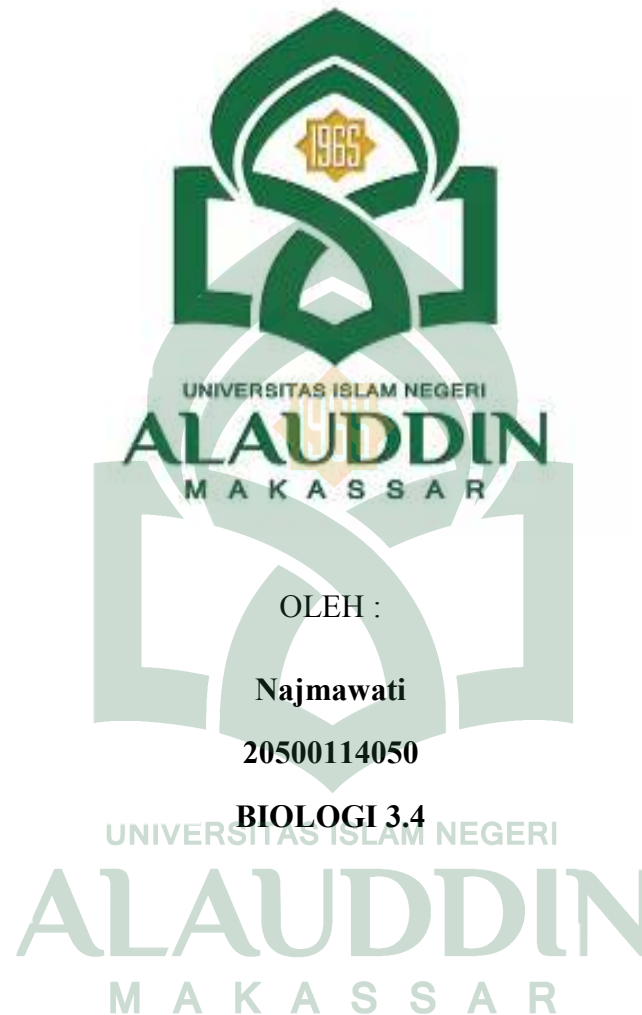
03. *Silabus*
04. *RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran)*
05. *Daftar hadir peserta didik*

## SILABUS KELAS VIII

### MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p> <p>4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p>	<p>Sistem Pernapasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ pernapasan</li> <li>• Mekanisme pernapasan</li> <li>• Gangguan pada sistem pernapasan</li> <li>• Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati model sistem pernapasan.</li> <li>• Mengidentifikasi organ pernapasan, mekanisme pernapasan, serta gangguan dan upaya menjaga kesehatan pada sistem pernapasan</li> <li>• Menuliskan laporan dan memaparkan hasil identifikasi organ, mekanisme sistem pernapasan dan penyakit serta upaya menjaga kesehatan</li> <li>• Membuat poster tentang bahaya merokok bagi kesehatan</li> </ul>

**“RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)”**



OLEH :

**Najmawati**

**20500114050**

**BIOLOGI 3.4**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Kelas Eksperimen 1 (Metode CIRC)**

Sekolah/Madrasah : MTs Madani Alauddin Paopao  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Materi Pokok : Sistem Pernapasan  
 Pertemuan : Ke-1  
 Alokasi Waktu : 2x40 menit

**A. KOMPETENSI INTI:**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.</b>	<p><b>3.9.1</b> Menjelaskan pengertian pernapasan dan jenis-jenis pernapasan melalui literatur dengan benar</p> <p><b>3.9.2</b> Menentukan organ pernapasan dan fungsinya melalui literatur dan gambar dengan benar</p> <p><b>3.9.3</b> Menguraikan mekanisme pernapasan melalui literatur dengan benar</p>

<b>4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</b>	<b>3.9.4</b> Menguraikan gangguan sistem pernapasan pada manusia melalui literatur dengan benar
	<b>4.9.1</b> Membuat poster bahaya merokok bagi kesehatan dan mengidentifikasi penyakit pada system pernapasan dan upaya menjaga system pernapasan

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pernapasan
2. Siswa mampu menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya
3. Siswa mampu menguraikan mekanisme pernapasan
4. Siswa mampu menguraikan gangguan pada sistem pernapasan dan upaya mengatasi gangguan pada sistem pernapasan
5. Siswa mampu membuat poster mengenai kesehatan sistem pernapasan

#### D. METODE PEMBELAJARAN (RINCIAN DARI KEGIATAN PEMBELAJARAN)

1. Metode : Membaca dan Demonstrasi
2. Model : Kooperatif Learning tipe CIRC (*Cooperatif Integrate Reading Komposition*)
3. Pendekatan : *Scientific*

#### E. MEDIA , ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Literatur dan Alat Peraga
2. Alat : Spidol, papan tulis, kartu nama kelompok dll
3. Sumber Pembelajaran : - Buku Paket IPA Terpadu SMP Kelas VIII,  
- referensi lain yang relevan

#### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<b><i>Membuka Pelajaran</i></b> 1. Memberi salam dan menanyakan “Bagaimana kabar kalian hari ini?”, kemudian mengucapkan kalimat kesyukuran atas kenikmatan yg diberikan Allah SWT kepada kita.	10 Menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengabsen <b>Memberikan Stimulus</b></li> <li>3. Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan di pelajari ”<i>Apa yang akan kita rasakan jika kita berada diruangan yang terbatas dan tertutup?</i>”</li> <li>4. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan arahan terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan literatur dan alat peraga sederhana terkait sistem pernapasan kepada setiap kelompok/siswa <b>Mengumpulkan Informasi (Reading)</b></li> <li>2. Mengarahkan kepada siswa untuk membaca dengan cermat literatur dan mengamati alat peraga yang dibagikan</li> <li>3. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok membaca dan menemukan fungsi dan cara kerja dari alat peraga yang dibagikan dan mengaitkannya dengan sistem pernapasan <b>Mengolah Informasi (Writing)</b></li> <li>4. Setiap kelompok bekerjasama menuliskan fungsi dan cara kerja dari alat peraga yang dibagikan pada lembar kerja</li> <li>5. Setiap kelompok bekerja sama mencari informasi terkait alat peraga sistem pernapasan kemudian menuliskannya pada lembar kerja siswa <b>Mempublikasikan</b></li> <li>6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil bacaan yang mereka simpulkan berdasarkan literatur dan alat peraga pada lembar kerja siswa <b>Tanya-Jawab</b></li> <li>7. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya, mengkritik atau memberikan saran</li> </ol>	60 Menit

	<p>terkait presentasi yang telah dilaksanakan</p> <p><b><i>Penguatan dan Kesimpulan</i></b></p> <p>8. Guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>9. Guru membuat kesimpulan bersama siswa terkait presentasi materi yang telah dilaksanakan</p> <p><b><i>Reward</i></b></p> <p>10. Guru memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang melakukan prtesentasi dengan baik dan benar</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya</p> <p>2. Guru menyampaikan motivasi dan menutup pelajaran.</p>	10 Menit

#### **G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

1. Teknik penilaian  
Penilaian kognitif : tes tertulis
2. Instrumen penilaian  
Instrumen tes berupa pilihan ganda

Samata, Mei 2018

**Mengetahui,**

**Guru Biologi**

Muliani, S.Pd

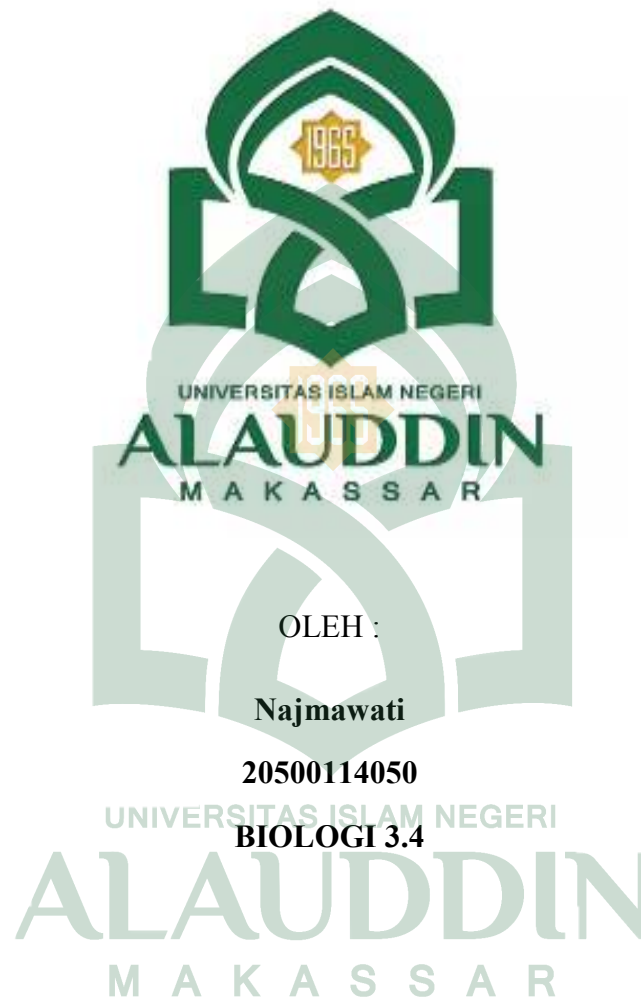
NIP.

**Peneliti**

Najmawati

NIM: 20500114050

**“RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)”**



OLEH :

**Najmawati**

**20500114050**

**BIOLOGI 3.4**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Kelas Eksperimen 2 (Metode SQ3R)

Sekolah/Madrasah : MTs Madani Alauddin Paopao  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Materi Pokok : Sistem Pernapasan  
 Pertemuan : Ke-1  
 Alokasi Waktu : 2x40 menit

#### H. KOMPETENSI INTI:

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.</b>	<p><b>3.9.1</b> Menjelaskan pengertian pernapasan dan jenis-jenis pernapasan melalui literatur dengan benar</p> <p><b>3.9.2</b> Menentukan organ pernapasan dan fungsinya melalui literature dan alat peraga dengan tepat</p> <p><b>3.9.3</b> Menguraikan mekanisme pernafasan melalui literatur dengan benar</p>

<b>4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</b>	<b>3.9.4</b> Menguraikan gangguan pada sistem pernapasan melalui literatur dengan benar  <b>4.9.1</b> Membuat poster bahaya merokok bagi kesehatan dan mengidentifikasi penyakit pada sistem pernapasan dan upaya menjaga sistem pernapasan
---	---

#### J. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pernapasan
7. Siswa mampu menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya
8. Siswa mampu menguraikan mekanisme pernapasan
9. Siswa mampu menguraikan gangguan pada sistem pernapasan dan upaya mengatasi gangguan pada sistem pernapasan
10. Siswa mampu membuat poster mengenai kesehatan sistem pernapasan

#### K. METODE PEMBELAJARAN (RINCIAN DARI KEGIATAN PEMBELAJARAN)

4. Metode : Membaca dan Demonstrasi
5. Model : Kooperatif Learning tipe SQ3R (*Survey, Questions, Read, Recite and Review*)
6. Pendekatan : *Scientific*

#### L. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media : Literatur dan Alat Peraga
5. Alat : Spidol, papan tulis, kartu nama kelompok dll
6. Sumber Pembelajaran : - Buku Paket IPA Terpadu SMP Kelas VIII,  
- referensi lain yang relevan

#### M. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<b><i>Membuka Pelajaran</i></b> 7. Memberi salam dan menanyakan “Bagaimana kabar kalian hari ini?”, kemudian mengucapkan kalimat2 kesyukuran atas kenikmatan yg diberikan	10 Menit

	<p>Allah SWT kepada kita.</p> <p>8. Mengabsen</p> <p><b>Memberikan Stimulus</b></p> <p>9. Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan di pelajari ”<i>Apa yang akan kita rasakan jika kita berada diruangan yang terbatas dan tertutup?</i>”</p> <p>10. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran</p> <p>11. Memberikan arahan terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>12. Membagi siswa dalam beberapa kelompok</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Survey</b></p> <p>1. Guru membagikan literatur dan alat peraga terkait sistem pernapasan kepada setiap kelompok</p> <p>2. Mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi atau mensurvei literatur dan mengamati alat peraga yang dibagikan terkait sistem pernapasan</p> <p><b>Menyusun pertanyaan (Question)</b></p> <p>3. Mengarahkan kepada siswa untuk menyusun pertanyaan terkait sistem pernapasan setelah membaca literatur dan mengamati alat peraga yang dibagikan</p> <p><b>Mengumpulkan informasi (Reading)</b></p> <p>4. Setiap siswa/kelompok bekerjasama untuk membaca literatur dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya</p> <p><b>(Recite)</b></p> <p>5. Siswa bekerjasama dengan teman kelompok untuk memahami dan menghafal pertanyaan maupun jawaban yang telah disusun sebelumnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>6. Masing-masing kelompok mempresentasikan pertanyaan dan jawaban yang telah mereka kerjakan berdasarkan materi pada literatur dan alat peraga</p>	60 Menit

	<p>yang telah dibagikan</p> <p><b>Tanya-Jawab</b></p> <p>7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab terkait pertanyaan dan jawaban yang telah di presentasikan</p> <p><b>Penguatan dan kesimpulan (Review)</b></p> <p>8. Guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari</p> <p>9. Guru membuat kesimpulan bersama siswa terkait presentasi materi yang telah dilaksanakan</p> <p><b>Reaward</b></p> <p>10. Guru memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang melakukan prtesentasi dengan baik dan benar</p>	
Kegiatan Penutup	<p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru menyampaikan motivasi dan menutup pelajaran.</p>	10 Menit

#### N. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

3. Teknik penilaian : tes tertulis

4. Instrumen penilaian : Instrumen tes berupa pilihan ganda

Samata, Mei 2018

**Mengetahui,**

**Guru Biologi**

**Peneliti**

Muliani, S.Pd

Najmawati

NIP.

NIM: 20500114050

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
KELAS EKSPERIMEN<sub>1</sub> (VIII.A)**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Pertemuan	
		L	P	I	II
1	Andini				
2	A.Rika				
3	Ayu Luthfiah				
4	A,Ulfa Abdullah				
5	Ainun Amelia Putri				
6	Indah Ansar				
7	Jaya				
8	Khusnul Khatimah				
9	Muliana				
10	Muh. Aidil Ramdhana				
11	Nurul Hidayat				
12	Nurul Muflihah				
13	Nursairah				
14	Nurfitrh				
15	Randi				
16	Reski Amelia				
17	Reza Ramdhana				
18	Saksia Putri Salsabila				
19	Sri Wahyuni				
20	Syamsunar				

Mamampang, 2018

Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII  
SMP N 4 Tombolo'pao

Mulianii, S.Pd



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK  
KELAS EKSPERIMEN<sub>2</sub> (VIII.B)**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin		Pertemuan	
		L	P	I	II
1	Anwar				
2	Anugrah				
3	A.NAjmawati				
4	Firdaus				
5	Henri				
6	Istiqomah				
7	Kurnia Febrianti				
8	Karmila Ayu Lestari				
9	Nurhalisah				
10	Nur Afni				
11	Nasrullah				
12	Putri Andini				
13	Rahmatul Hikmah				
14	Rahmawati				
15	Rahmat Hidayat				
16	Reski Aulia				
17	Sahrul Ramadhanu				
18	Syamsunar				
19	Salmawati				
20	Wita Setya Ningsih				

Mamampang, 2018

Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VIII  
SMP N 4 Tombolo'pao

Muliani, S.Pd



## LAMPIRAN C

### Instrumen Penelitian

- 06. *THB (Tes Hasil Belajar)*
- 07. *Lembar Observasi*

Lampiran 1: THB

### TES HASIL BELAJAR

#### Petunjuk Soal

1. Tulislah nama, NIS dan kelas di pojok kanan atas pada lembar jawaban!
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti!
3. Pilihlah soal yang dianggap lebih mudah untuk dikerjakan lebih awal!
4. Berilah tanda silang (x) huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpul!

- 
- 
1. Pernapasan eksternal adalah pertukaran....
    - a. Udara bebas dengan udara dalam darah
    - b. Udara bebas dengan udara dalam rongga hidung
    - c. Oksigen dari luar dengan karbondioksida dari paru-paru
    - d. Oksigen dalam darah dengan karbondioksida dalam jaringan
  2. Berikut ini adalah ciri-ciri pernapasan eksternal, kecuali....
    - a. Terjadi di dalam sel
    - b. Hasilnya berupa karbondioksida
    - c. Alat pernapasan berupa rongga hidung
    - d. Hasilnya berupa air
  3. Pada pernapasan perut udara masuk ke paru-paru sebagai akibat kontraksi dari...
    - a. Otot rusuk
    - b. Otot diafragma
    - c. Otot antar tulang rusuk
    - d. Otot perut
  4. Pernapasan dada berlangsung karena aktivitas....
    - a. Otot antar tulang rusuk
    - b. Pangkal leher dan tulang rusuk
    - c. Diafragma dan otot perut

d. Diafragma dan otot antar pangkal leher

5. Alat pernapasan manusia terdiri dari:

1. Paru-Paru
2. Pangkal Tenggorok/Faring
3. Cabang Batang Tenggorok/Brongkus
4. Tenggorokan/Trakea
5. Rongga Hidung

Susunan dari alat pernapasan yang benar adalah....

- a. 5,4,3,2,1
- b. 5,3,1,2,4
- c. 5,2,4,3,1
- d. 5,1,2,3,4

Gambar untuk nomor 6-9



6. Pertukaran gas O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> terjadi di nomor....
- 1
  - 2
  - 7
  - 8
7. Bronkus terdapat pada bagian yang ditunjukkan oleh nomor....
- 7
  - 6
  - 5
  - 4
8. Organ yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah....
- Laring
  - Faring
  - Trakea
  - Bronkus
9. Udara yang mengandung debu disaring oleh organ nomor....
- 1
  - 3
  - 5
  - 7
10. Perhatikan pernyataan berikut ini
- 1) Tulang rawan berbentuk cincin
  - 2) Sel-sel berambut getar menolak debu
  - 3) Letaknya dilalui udara setelah kerongkongan
  - 4) Selalu terbuka sehingga dapat bernapas dengan leluasa
  - 5) Terbagi menjadi dua bronkus



Pernyataan tersebut merupakan ciri-ciri saluran pernapasan yaitu :

- a. Hidung
  - b. Laring
  - c. Trakea
  - d. Bronkus
11. Pernyataan berikut tentang paru-paru manusia adalah benar, kecuali....
- a. Paru-paru kanan terdiri atas 3 lobus, dan paru-paru kiri 2 lobus
  - b. Paru-paru adalah organ yang tidak pernah berhenti bekerja
  - c. Paru-paru kanan terdiri atas 2 lobus, dan paru-paru kiri 3 lobus
  - d. Paru-paru adalah organ penting dan dibungkus oleh pleura
12. Paru-paru dibungkus oleh selaput tipis yang disebut....
- a. Bronkus
  - b. Pleura
  - c. Dermis
  - d. Epiglottis
13. Penyingkapan dan penyesuaian kelembaban udara terjadi di dalam....
- a. Alveolus
  - b. Bronkus
  - c. Bronkiolus
  - d. Rongga hidung
14. Alveolus merupakan alat pernapasan yang berperan sebagai...
- a. Keluar masuknya udara
  - b. Proses difusi gas
  - c. Keelastisan paru-paru
  - d. Perubahan volume paru-paru
15. Pertukaran gas O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> pada manusia terjadi di dalam....
- a. Hidung
  - b. Bronkus
  - c. Pleura

- d. Alveolus
16. O<sub>2</sub> didifusikan dari alveolus ke kapiler darah kemudian diikat oleh Hb dalam bentuk....
- Oksihemoglobin
  - Oksigenglobin
  - Oksiglobin
  - Oksimioglobin
17. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan frekuensi pernapasan manusia, kecuali....
- Usia
  - Jenis kelamin
  - Aktivitas
  - Tinggi Badan
18. Berikut ini adalah hal-hal yang mempengaruhi pernapasan, kecuali....
- Tekanan udara
  - Kadar Oksigen
  - Kadar Karbondioksida
  - Kontraksi diafragma
19. Udara cadangan ispirasi yang dapat masuk kedalam paru-paru setelah menaik napas disebut udara...
- Tidal
  - Residu
  - Koplementer
  - Suplementer
20. Kapasitas udara yang dapat keluar masuk paru-paru setelah menarik dan menghembuskan napas sekuat-kuatnya disebut...
- Kapasitas total paru-paru
  - Kapasitas vital paru-paru

- c. Kapasitas fungsional residu
  - d. Kapasitas fungsional inspirasi
21. Alat untuk mengukur kapasitas vital paru-paru disebut....
- a. Termometer
  - b. Respirometer
  - c. Spirometer
  - d. Higrometer
22. Volume udara pernapasan biasa disebut....
- a. Volume cadangan inspirasi
  - b. Volume total paru-paru
  - c. Volume tidal
  - d. Volume residu
23. Penyakit pada pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Diplococcus pneumoniae* adalah ....
- a. Asma
  - b. Tuberkolosis
  - c. Pneumonia
  - d. Bronkitis
24. Perhatikan hal-hal berikut ini:
- 1. Otot polos mengalami kejang
  - 2. Jaringan yang melapisi saluran udara mengalami pembengkakan
  - 3. Pelepasan lendir kedalam saluran udara
  - 4. Disebabkan oleh bakteri *Diplococcus pneumonia*
- Pernyataan yang tepat mengenai penyakit asma adalah....
- a. 1,2,3
  - b. 1,2,4
  - c. 1,3,4
  - d. 2,3,4



25. Gangguan pada paru-paru yang disebabkan bakteri *Mycobakterium tuberculosis* disebut...
- a. TBC
  - b. Influenza
  - c. Asma
  - d. Pleuritis



## Lampiran 2: Lembar Observasi

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Petunjuk:** Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda!

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b> A. Guru Membuka Pelajaran B. Mengadakan Apersepsi C. Menyampaikan Tujuan dan Indikator Pembelajaran				
2	<b>Inti</b> A. Menjelaskan Materi B. Membimbing Siswa dalam Melakukan Metode Pembelajaran C. Mengelola Waktu Pembelajaran D. Pemberian Penguatan atau Penghargaan Kepada Siswa				
3	<b>Penutup</b> A. Membimbing Siswa Membuat Kesimpulan B. Ketepatan Alat Evaluasi				

Mamampang,.....2018

Observer

**Kelas :**

**Pertemuan :**

[illegible]

**Presentase Kriteria Keaktifan Siswa**

**85%-100% =Sangat Aktif**

**70%-84% =Cukup Aktif**

**60%-79% = Aktif**

**50%-69% =Kurang Aktif**

**<50% =Tidak Aktif**



**Pertemuan :**

Kelompok	No. Absen	Kriteria							Jumlah Skor	Aktivitas (%)	Kriteria
		A	B	C	D	E	F	G			
I (satu)											
II (dua)											
III (tiga)											
IV (empat)											

<b>V (lima)</b>											
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### **Presentase Kriteria Keaktifan Siswa**

**85%-100% =Sangat Aktif**

**70%-84% =Cukup Aktif**

**60%-79% = Aktif**

**50%-69% =Kurang Aktif**

**<50% =Tidak Aktif**





## LAMPIRAN D

### Hasil Penelitian

08. *Analisis Deskriptif*
09. *Analisis Inferensial*
10. *Data Pretest-Posttest*

## Lampiran 1

### Analisis Deskriptif Ekperiman<sub>1</sub>

#### **Analisis Statistik Deskriptif Preetest Kelas VIII.A Sebelum Diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

##### 1) Data Hasil Belajar

Nilai Tertinggi = 84

Nilai Terendah = 24

Jumlah Sampel = 20

##### 2) Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,30) \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5 \end{aligned}$$

##### 3) Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 84 - 24 \\ &= 60 \end{aligned}$$

##### 4) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{P} \\ &= \frac{60}{5} \\ &= 12 \end{aligned}$$



**Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi Nilai Preetest Kelas VIII.A Sebelum diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

Interval kelas	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi (xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	(%)
24-35	7	7	30	210	196	1,372	35%
36-47	8	15	42	336	4	32	40%
48-59	2	10	54	108	100	200	10%
60-71	1	3	66	66	484	484	5%
72-83	1	2	78	78	1,156	1,156	5%
84-95	1	2	90	90	2,116	2,116	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>360</b>	<b>888</b>	<b>4,056</b>	<b>5,360</b>	<b>100,00</b>

Menentukan Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{888}{20}$$

$$= 44,4$$

Menentukan Estándar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5360}{20-1}} = \sqrt{\frac{5360}{19}}$$

$$= \sqrt{282,105} = 16,79$$

**Analisis statistik deskriptif Postets Kelas VIII.A Setelah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

1) Data Hasil Belajar

Nilai Tertinggi = 96

Nilai Terendah = 60

Jumlah Sampel = 20

2) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5$$

3) Rentang Data

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 96 - 60$$

$$= 36$$

4) Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{P}$$

$$= \frac{36}{5}$$

$$= 7,2$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Tabel 1.2 : Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas VIII.A Setelah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC**

Interval kelas	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi (xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	(%)
60-66	2	2	63	126	196	392	10%
67-73	5	7	70	350	49	245	13,33%
74-80	7	12	77	539	0	0	33,33%
81-87	4	11	84	336	49	196	33,33%
88-94	1	5	91	91	196	196	6,67%
95-100	1	2	98	98	441	441	3,33%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>483</b>	<b>1.540</b>	<b>931</b>	<b>4.911</b>	<b>100,00</b>

Menentukan Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1540}{20}$$

$$= 77$$

Menentukan Estándar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4911}{20-1}} = \sqrt{\frac{4911}{19}}$$

$$= \sqrt{258,47} = 16,07$$

## Analisis Deskriptif Ekperiman<sub>2</sub>

### **Analisis Statistik Deskriptif Preetest Kelas VIII.B Sebelum Diajar Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R**

#### 1) Data Hasil Belajar

Nilai Tertinggi = 60

Nilai Terendah = 28

Jumlah Sampel = 20

#### 2) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5$$

#### 3) Rentang Data

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 60 - 28$$

$$= 32$$

#### 4) Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{P}$$

$$= \frac{32}{5}$$

$$= 6$$



**Tabel 1.3 : Distribusi Frekuensi Nilai Preetest Kelas VIII.B Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R**

Interval kelas	(fi)	(fk)	(xi)	(fi.xi)	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi (xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	(%)
28-33	2	2	31	62	225	450	10%
34-39	4	6	37	148	81	324	20%
40-45	4	8	43	172	9	36	20%
46-51	3	7	49	147	9	27	15%
52-57	6	9	55	330	81	468	30%
58-63	1	7	61	61	225	225	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>276</b>	<b>920</b>	<b>630</b>	<b>1,530</b>	<b>100,00</b>

Menentukan Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{920}{20}$$

$$= 46$$

Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1530}{20-1}} = \sqrt{\frac{1530}{19}}$$

$$= \sqrt{80,526} = 8,97$$

**Analisis Statistik Deskriptif Postests Kelas VIII.B Setelah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R**

1) Data Hasil Belajar

Nilai Tertinggi = 92

Nilai Terendah = 64

Jumlah Sampel = 20

2) Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5$$

3) Rentang Data

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 92 - 64$$

$$= 28$$

4) Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{P}$$

$$= \frac{28}{5}$$

$$= 7$$

**Tabel 1.4 : Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas VIII.B Setelah Diajar Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R**

<b>Interval kelas</b>	<b>(fi)</b>	<b>(fk)</b>	<b>(xi)</b>	<b>(fi.xi)</b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>fi (xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>(%)</b>
64-70	3	3	67	201	100	300	15%
71-77	7	10	74	518	9	63	35%
78-84	9	16	81	729	16	144	45%
85-91	0	9	88	0	121	0	0%
92-98	1	1	95	95	324	324	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>405</b>	<b>1,543</b>	<b>570</b>	<b>831</b>	<b>100,00</b>

Menentukan Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1543}{20}$$

$$= 77$$

Menentukan Estándar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{831}{20-1}} = \sqrt{\frac{831}{19}}$$

$$= \sqrt{43.736} = 6,61$$

## Lampiran 2

## Analisis Inferensial Uji Normalitas

Uji Normalitas Eksperimen<sub>1</sub>

Tabel 4.8

		Nilai Sig
Kelas Eksperimen <sub>1</sub>	<i>Preetest</i>	0,26
	<i>Posttest</i>	0,200

Uji Normalitas Eksperimen<sub>2</sub>

		Nilai Sig
Kelas eksperimen <sub>2</sub>	<i>Preetest</i>	0,200
	<i>Posttest</i>	0,200

## Uji Normalitas Data Gain

		Nilai Sig
Uji Gain	Kelas Eksperimen <sub>1</sub>	0,200
	Kelas Eksperimen <sub>2</sub>	0,200

## Analisis Inferensial Uji Homogenitas

		Nilai Sig
Hasil Belajar	homogenitas	0,210



### Analisis Inferensial Uji Hipotesis

Kelas			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen <sub>1</sub>	0	35,80	11,19	2,50
	Eksperimen <sub>2</sub>	0	34,60	11,33	2,53

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	sig.	t	Df	sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	.022	.884	.337	38	.738	1.20000	3.56149	-6.00986	8.40986
	Equal variances not assumed			.337	33	.738	1.20000	3.56149	-6.00990	8.40990

## Lampiran 3

**Data Preetest Posttest Ekperimen**

No	Nama	Nilai	
		Preetest	Posttest
1	Indah Ansar	24	70
2	Nursairah	44	85
3	Reski Amelia	28	65
4	Khusnul Khatimah	36	78
5	A.Rika	44	82
6	A,Ulfa Abdullah	28	72
7	Andini	36	79
8	Sri Wahyuni	40	83
9	Syamsunar	80	92
10	Ainun Amelia Putri	28	60
11	Reza Ramdhana	84	96
12	Muh. Aidil Ramdhana	52	80
13	Nurfitriah	32	84
14	Nurul Hidayat	60	80
15	Randi	40	72

16	Jaya	32	76
17	Nurul Muflihah	36	70
18	Saksia Putri Salsabila	36	76
19	Ayu Luthfiah	52	80
20	Muliana	32	70

### Data Preetes Posttest Eksperimen<sub>2</sub>

No	Nama	Nilai	
		Preetest	Posttest
1	Rahmatul Hikmah	56	76
2	Nurhalisah	52	84
3	Syamsunar	52	80
4	Wita Setya Ningsih	36	72
5	Putri Andini	48	72
6	Istiqomah	36	84
7	Salmawati	52	80
8	Sahrul Ramadhanu	40	72
9	Firdaus	48	72
10	Reski Aulia	56	68
11	Rahmawati	36	84

12	Rahmat Hidayat	44	80
13	Nasrullah	32	64
14	Karmila Ayu Lestari	48	68
15	Henri	40	80
16	Kurnia Febrianti	28	72
17	Nur Afni	36	72
18	A.NAjmawati	40	84
19	Anwar	56	80
20	Anugrah	60	92



# LAMPIRAN E

## Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## Lampiran 1

Dokumentasi Eksperimen<sub>1</sub>

### Dokumentasi Eksperimen2











## LAMPIRAN F

### Persuratan

01. *SK Pembimbing*
02. *SK Seminar Proposal*
03. *Surat Penelitian*
04. *SK Ujian Hasil*
05. *SK Ujian Tutup*





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1260 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor 565/P.BIO/III/2017: Tanggal 19 Juli 2017 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama** : Najmawati  
**NIM** : 20500114050 dengan judul:
- “Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC) dengan TIPE SQ3R terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Tombolopao Kabupaten Gowa”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;



8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG \* DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. : Pembimbing I
- b. Wahyuni Ismail : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 14 Juli 2017

Dekan, //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



**SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.S.

NIP : 19620107 199403 1002

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Maymawati

Nim : 20500114050

Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi

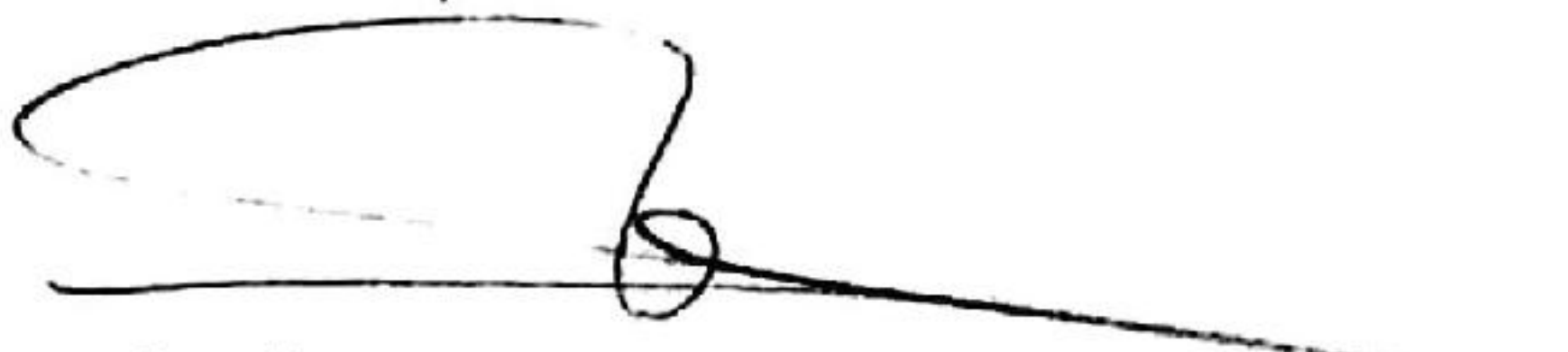
Judul Skripsi: "Perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe  
CIRC dengan sage terhadap hasil belajar <sup>Biologi</sup> ~~Preserta~~ <sup>Preserta</sup> ~~delekt~~  
kelas VII Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Paopao

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

2018

Validator,



Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.S.  
NIP. 19620107 199403 1002



### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., M.S.  
NIP : 19620107 199403 1002  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar  
Sebagai : Validator

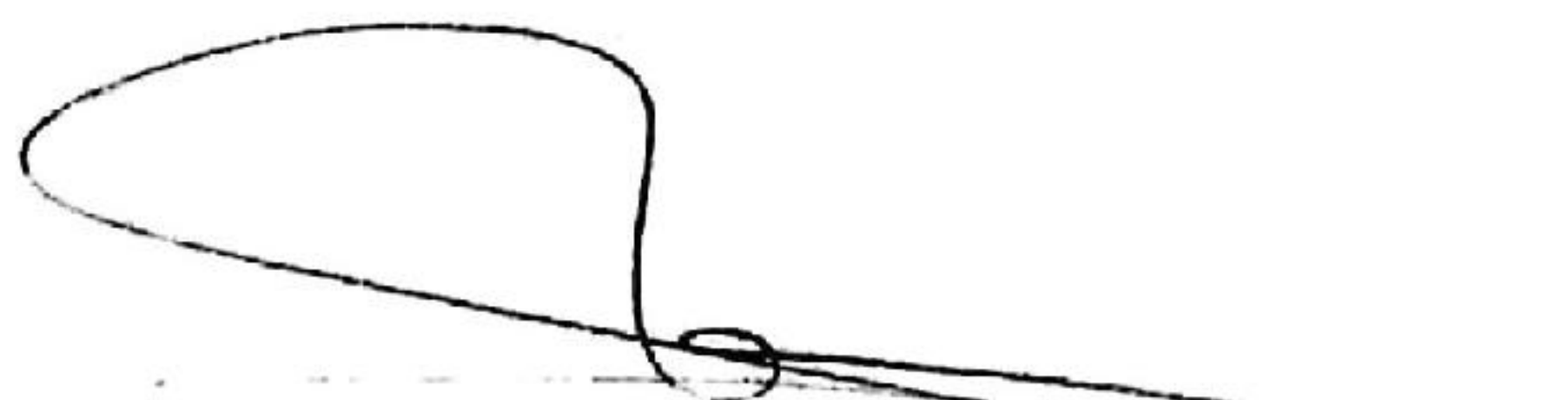
menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Agumawati  
NIM : 20500114050  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Perbandingan model pembelajaran kooperatif  
tipe TKT dengan STAD terhadap hasil belajar biologi  
Peserta didik kelas VIII Madrasah Madani Alauddin Propio

telah diperiksa dan dikoreksi sehingga dinyatakan layak untuk dipergunakan.

Samata, Gowa, .....

Validator,



Dr. Ilyas Ismail, M.Pd., S-Pd

NIP. 19620107 199403 1002



**SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd

NIP :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Maynawati

Nim : 20000114050

Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi

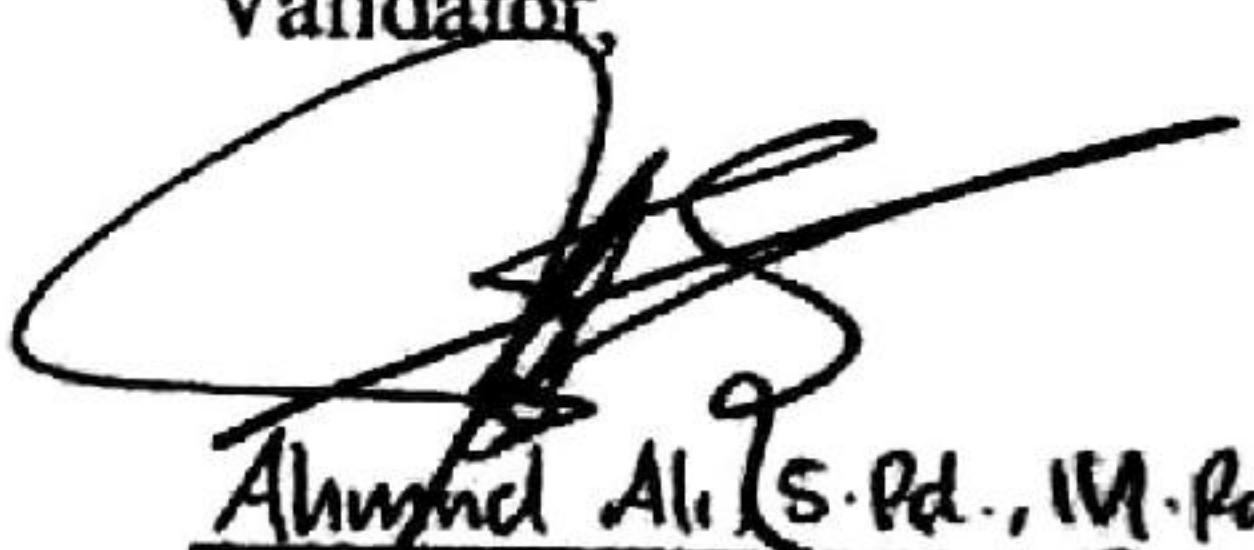
Judul Skripsi: "Perbandingan model Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan S&R terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas VII Ma'rasah Madani Alauddin Pao pao"

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

2018

Validator,



Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd  
NIP.



### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd  
NIP : .....  
Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar  
Sebagai : Validator

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Perbandingan model Pembelajaran Kooperatif  
type CIRC dengan S&3R terhadap hasil belajar Biologi  
Peserta didik kelas VIII Madrasah Ma'arif Alauddin Pangepo

telah diperiksa dan dikoreksi sehingga dinyatakan layak untuk dipergunakan.

Samata, Gowa, .....

Validator,



Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd

NIP





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 324 TAHUN 2017  
TENTANG**

**PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1260 Tahun 2017, tanggal 14 Juli 2017 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:

**Nama** : Najmawati

**NIM** : 20500114050 dengan judul:

**"Perbandingan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrate reading and Composition (CIRC) dengan Tipe SQ3R terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa"**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji seminar tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;



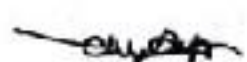
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:  
           a. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. : Penguji I  
           b. Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D. : Penguji II
- Kedua** : Tugas Penguji adalah memberikan ujian dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 18 Desember 2017

Dekan, //

  
 Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
 NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

**PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI**  
**Nomor: 183/ PEND. BIOLOGI/X/2017**

Nama : **Najmawati**  
 Nim : 20500114050  
 Jurusan : Pendidikan Biologi  
 Judul : **"Perbandingan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrate Reading and Composition* (CIRC) dengan Tipe SQ3R Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao."**

Draft mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si**  
**NIP. 19620107 199403 1 002**



Pembimbing II

**Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D**  
**NIP. 19780805 200501 2 006**

Samata – Gowa, Desember 2017

Disahkan oleh:  
 Mengetahui,

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Pend. Biologi

**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
**NIP. 19641110 199203 1 005**

**Jamilah, S.Si., M.Si**  
**NIP. 19760405 200501 2 005**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

**DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR DRAFT**

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Pembimbing : 1. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si  
2. Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D

Hari/Tanggal :  
Tempat/Waktu :

No	Nama	NIM	Jurusan	TTD
1	YUSMAN G	20700114022	P. MTK	
2	Andi Sri Dewi Anggraeni	20500115066	P. Biologi	
4	MIRNAWATI	20500115069	"	
5	Nurfadilah	20500115071	-/-	
6	Risdawati	20500114065	-/-	
7	Raden Ika Hastiana	20500114047	-/-	
8	Fitriani A.	20500114048	-/-	
9	Mardahillah	20500114046	-/-	
10	Henni Darmayanti	20500114075	Pend. Biologi	
11	Rahma	20500114020	" - "	
12	Sri Febiani Mars	20500114041	-/-	
13	MUHAJIR S	20500114068	-/-	
14	Muhammad Fuad	20500114089	-/-	
15	Mardiana	20500114083	-/-	
16	SARTIKA AYU UTAMI	20500114037	P-BIO	
17	AHMAD	20500114038	-/-	





UIN ALAUDDIN

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

18	NURFADILLAH	20500119039	P. BIO	Fadh.
19	HARNIATI	20500119008	---	Hani.
20	ALI AKBAR	20500119012	---	Ali.
21	MUH. AFANDI	20500119029	---	Mu.
22	MUHAMMAD FAKAL	20500119031	---	Fadh.
23	Siwalyuni	20500119010	---	Siw.
24	SITTI AISYAH ANWAR	20500119022	---	
25	NIDYA UTARI HASRULI	20300119052	MPI	
26	ANJAR TRISAPUTRA	20500119054	P. BIO	Ang.
27	HAPSA	20500119007	P. BIO	Haps.
28	YUYUN REGITA	20500119052	P. BIO	Yun.

Samata – Gowa, Desember 2017

**Pembimbing I**

**Dr. Misylat Malik Ibrahim, M.Si**  
**NIP.**

**Pembimbing II**

**Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D**  
**NIP. 19780805 200501 2 006**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pend. Biologi**

**Jamilah, S.Si., M.Si.**  
**NIP.19760405 200501 2 005**



Nomor: : B-2547/T.1/PP.00.9/ 4 /2018 Samata, 18 April 2018  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepala Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
C.q. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan  
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Semester/TA : VIII/2017/2018  
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi  
Alamat : Samata Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: ***"Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kooperatif Integrate Reading and Composition (CIRC) dengan Tipe SQ3R terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP. Negeri 4 Tombolopao"***

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
2. Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP. Negeri 4 Tombolopao dari tanggal 18 April 2018 s.d. 18 Juni 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Rektor

Dekan



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

19730120 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 5 1 3 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 5039/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-2547/T.1/PP.009/3/2018 tanggal 18 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NAJMAWATI**  
Nomor Pokok : 20500114050  
Program Studi : Pend. Biologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIF INTEGRATE READING AND COMPOSITION (CIRC) DENGAN TIPE SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TOMBOLOPAO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 April s/d 18 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 25 April 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar,
2. Bertinggal.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

149

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 09 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/ 61<sup>2</sup> /BKB.P/2018

Yth. Ka. SMP Negeri 4 Tombo! Pao

Lamp : -

Di-

Perihal : Rekomendasi Penelitian

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5039/S.01/PTSP/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Najmawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Sangkarana, 5 Mei 1996  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)  
Alamat : Samata Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIF INTEGRATE READING AND COMPOSITION (CIRC) DENGAN TIPE SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TOMBOLOPAO**"

Selama : 18 April s/d 18<sup>a</sup> Juni 2018  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya ka dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA  
KEPALA BADAN,

  
**DRS. BAHARUDDIN.T**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 TOMBOLOPAO**

150

*Alamat : Jl. Poros Tombolo – Sinjai, Desa Mamampang 92174*

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : /DISDIK-GW/SMP.4 TP/KP/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ridwan.S.Pd  
NIP : 19681122 199203 1 012  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Negeri 4 Tombolopao Kabupaten Gowa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Tempat & Tanggal Lahir : Sangkara'na, 05 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Samata Kabupaten Gowa  
Jurusan : Pendidikan Biologi Fakultas, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Tombolopao tahun pelajaran 2017/2018 semester genap dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : ***“PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATE READING AND COMPOSITION (CIRC) DENGAN TIPE SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TOMBOLOPAO”***.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mamampang, 27 Mei 2018

Kepala Sekolah,  
SMP Negeri 4 Tombolopao

Ridwan.S.Pd

Nip. 19681122 199203 1 012





# KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NOMOR: 2037.. TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

## DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Najmawati**, NIM 20500114050, dengan judul: **"Perbandingan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrate Reading and Composition) dengan SQ3R (Survei, Question, Reading, Recite, and Review) terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMPN 4 Tombolo Pao"**
- Tertanggal **16 Juli 2018** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji.
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

## MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi Saudara: **Najmawati**, NIM: 20500114050;
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada tanggal : 23 Juli 2018

Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP 19730120 200312 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**UJIAN KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Ujian Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa:

Nama : Najmawati  
 NIM : 20500114050  
 Jurusan : Pendidikan Biologi  
 Hari / Tanggal : 27 - Juli - 2018

No	Nama Peserta	NIM	Tanda tangan
1.	Risdawati	20500114065	
2.	Henni Darmayanti	20500114075	
3.	Nihafisah Nima	20100114201	
4.	fitri Randani	20500114080	
5.	SULASTRI Hs.	20500114069	
6.	A. Rahmaniah	20500114078	
7.	Azen Shalehuddin	20500114062	
8.	MUA. AFANDI	20500114029	
9.	Imayanti P.	20500114011	
10.	Riska Darwis	20100116136	
11.	IRNAWATI	20500114016	
12.	REFITA ARIYANTI	20500114048	
13.	ENI FATMALA	20500114044	
14.	Fitriyanti	20500114042	
15.	Nur Fadillah	20500114039	

Samata-Gowa, 27 - Juli - 2018

Penguji I,

Dr. Saiful, M.Si

Penguji II,

Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd





## BIODATA PENELITI

Nama : Najmawati  
NIM : 20500114050  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Angkatan : 2014  
Organisasi : HMJ Pend. Biologi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hobi : Memasak  
Tempat/ Tgl Lahir : Gowa, 05 Mei 1996  
Anak ke/Jml.Saudara : Enam / Tujuh Saudara  
Suku/Bangsa : Konjo/ Indosenia  
Alamat Sekarang : Samata, Gowa  
Alamat Daerah : Sangkara'na  
Kelurahan/Desa : Desa Mamampang  
Kecamatan : Kec. Tombolo'pao  
Kabupaten : Gowa  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
No. Hp : 085 256 467 087  
Judul Skripsi :

***“Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC( Cooperative Integrate Reading and Composition) dengan Tipe SQ3R terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tombolo'pao.”***